

LAPORAN KINERJA



LEMBAGA LAYANAN PENDIDIKAN TINGGI
WILAYAH V YOGYAKARTA

2019

KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Kuasa atas rahmat dan karunia-Nya, Laporan Kinerja Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (LLDIKTI) Wilayah V Yogyakarta Tahun 2019 ini dapat diselesaikan. Laporan Kinerja LLDIKTI Wilayah V Tahun 2019 merupakan pertanggungjawaban atas pelaksanaan program dan kegiatan yang ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja LLDIKTI Wilayah V Tahun 2019.

Laporan kinerja digunakan sebagai bahan evaluasi terhadap program dan kegiatan, untuk mengetahui keberhasilan kinerja dalam mencapai sasaran strategis dan kendala dalam penyelenggaraan tugas dan fungsi organisasi. Laporan Kinerja LLDIKTI Wilayah V disusun dengan berpedoman pada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, dan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2015 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.

Dengan terbitnya Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 15 Tahun 2018, maka tugas dan fungsi organisasi pun berubah. Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi mempunyai tugas melaksanakan fasilitasi peningkatan mutu penyelenggaraan pendidikan tinggi di wilayah kerjanya.

Kami menyadari bahwa Laporan Kinerja ini masih belum sempurna, kritik, saran, dan masukan dari semua pihak tetap diharapkan demi terwujudnya peningkatan kinerja LLDIKTI Wilayah V Yogyakarta yang akan datang. Kami ucapkan terima kasih kepada semua pihak atas bantuan tenaga dan pikiran sehingga laporan dapat disusun tepat waktu. Semoga laporan ini dapat dimanfaatkan sebagai bahan evaluasi dan acuan dalam menyusun rencana program dan kegiatan LLDIKTI Wilayah V di masa yang akan datang. Semoga Tuhan Yang Maha Esa berkenan memberi bimbingan, petunjuk dan ridho-Nya atas niat baik kita semua. Aamiin.

Yogyakarta, Desember 2019

Kepala Lembaga



Prof. Dr. Didi Achjari, S.E., M.Com., Akt.

NIP. 197101041994121001



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
LEMBAGA LAYANAN PENDIDIKAN TINGGI
WILAYAH V**

SATUAN PENGAWASAN INTERNAL

Jalan Tentara Pelajar Nomor 13, Yogyakarta 55231

Telepon (0274) 513538, 587249, Faksimile (0274) 565131

Laman <http://lldikti5.ristekdikti.go.id>, Surel lldikti5@ristekdikti.go.id

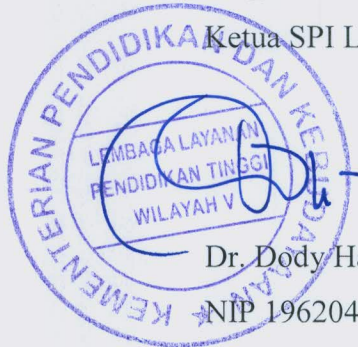
**PERNYATAAN TELAH DIREVIU
LAPORAN KINERJA LLDIKTI WILAYAH V
TAHUN ANGGARAN 2019**

Kami telah mereviu Laporan Kinerja LLDikti Wilayah V untuk tahun anggaran 2019 sesuai Pedoman Reviu atas Laporan Kinerja. Substansi informasi yang dimuat dalam Laporan Kinerja menjadi tanggung jawab manajemen LLDikti Wilayah V.

Reviu bertujuan untuk memberikan keyakinan terbatas laporan kinerja telah disajikan secara akurat, andal, dan valid. Berdasarkan reviu kami, tidak terdapat kondisi atau hal-hal yang menimbulkan perbedaan dalam meyakini keandalan informasi yang disajikan di dalam laporan kinerja ini.

Yogyakarta, 13 Februari 2020

Ketua SPI LLDikti Wilayah V



Dr. Dody Hapsoro, MPSA., MBA. Ak.CA

NIP 196204191987031001

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR TABEL	iv
DAFTAR GRAFIK.....	v
DAFTAR GAMBAR.....	vi
DAFTAR LAMPIRAN	vii
IKHTISAR EKSEKUTIF.....	viii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Gambaran Umum.....	1
1.2 Dasar Hukum.....	1
1.3 Tugas Pokok dan Fungsi serta Struktur Organisasi LLDIKTI Wilayah V Yogyakarta	2
1.4 Permasalahan Utama (<i>Strategic Issues</i>) yang sedang dihadapi Organisasi	5
1.4.1 Sumber Daya Manusia	5
1.4.2 Kelembagaan.....	5
1.4.3 Akademik	5
1.4.4 Kemahasiswaan.....	5
1.4.5 Peningkatan Tata Kelola.....	6
BAB 2 PERENCANAAN KINERJA	7
2.1 Visi dan Misi	7
2.1.1 Visi.....	7
2.1.2 Misi.....	7
2.1.3 Tujuan Strategis LLDIKTI Wilayah V Yogyakarta.....	9
2.1.4 Sasaran Strategis LLDIKTI Wilayah V Yogyakarta	9
2.2 Perjanjian Kinerja	10
BAB 3 AKUNTABILITAS KINERJA.....	11
3.1 Capaian Kinerja dan Anggaran yang Bersumber dari DIPA.....	11
3.1.1 Capaian Kinerja Organisasi.....	11
3.1.2 Realisasi Anggaran	59
3.2 Capaian Kinerja dan Anggaran yang Bersumber dari Dana Hibah/Kontraktual	64
BAB 4 PENUTUP.....	66

DAFTAR TABEL

Tabel 2-1 Perjanjian Kinerja LLDIKTI Wilayah V Tahun 2019	10
Tabel 3-1 Capaian Indikator Kinerja Sasaran Strategis 1	11
Tabel 3-2 Program Kreativitas Mahasiswa Per SKIM	13
Tabel 3-3 Jumlah Perguruan Tinggi Swasta Berdasar Akreditasi	16
Tabel 3-4 Sebaran Program Studi Berdasarkan Jenjang Pendidikan dan Bentuk	17
Tabel 3-5 Sebaran Jumlah Mahasiswa	22
Tabel 3-6 Jumlah Mahasiswa Peserta ONMIPA	23
Tabel 3-7 Sebaran Jumlah Peserta NUDC 2019	23
Tabel 3-8 Sebaran Jumlah Beasiswa PPA	24
Tabel 3-9 Mahasiswa Penerima BIDIKMISI dan Kuota 2019	25
Tabel 3-10 Capaian Indikator Kinerja Sasaran Strategis 2	29
Tabel 3-11 Sebaran Jumlah Perguruan Tinggi Aktif	34
Tabel 3-12 Sebaran Jumlah Unit Penjaminan Mutu Dan Sertifikasi Internasional	35
Tabel 3-13 Capaian Indikator Kinerja Sasaran Strategis 3	36
Tabel 3-14 Sebaran Jumlah Dosen DPK Berdasarkan Pendidikan Terakhir	38
Tabel 3-15 Perkembangan Jumlah Dosen DPK	40
Tabel 3-16 Perkembangan Jumlah Dosen Yayasan	41
Tabel 3-17 Sebaran Jumlah Dosen DPK	44
Tabel 3-18 Sebaran Jumlah Dosen Yayasan	45
Tabel 3-19 Capaian Indikator Kinerja Sasaran Strategis 4	49
Tabel 3-20 Rekapitulasi Hibah Penelitian Dosen Per Skim	50
Tabel 3-21 Jumlah Hibah Pengabdian Dosen	52
Tabel 3-22 Jumlah Jurnal yang Diterbitkan PTS	53
Tabel 3-23 Jurnal PTS Bereputasi Terindeks Nasional	57
Tabel 3-24 Capaian Indikator Kinerja Sasaran Strategis 5	58
Tabel 3-25 Ikhtisar Pagu Anggaran LLDIKTI Wilayah V TA 2019	59
Tabel 3-26 Capaian Realisasi Anggaran Sasaran Strategis 1	60
Tabel 3-27 Capaian Realisasi Anggaran Sasaran Strategis 2	61
Tabel 3-28 Capaian Realisasi Anggaran Sasaran Strategis 3	62
Tabel 3-29 Capaian Realisasi Anggaran Sasaran Strategis 4	63
Tabel 3-30 Capaian Realisasi Anggaran LLDIKTI Wilayah V Yogyakarta Tahun 2019	64
Tabel 3-31 Capaian Realisasi Anggaran yang Bersumber dari Dana Hibah/Kontraktual	65

DAFTAR GRAFIK

Grafik 3-1 Persentase Hibah PKM Berdasarkan Skim	13
Grafik 3-2 Sebaran Hibah Berdasarkan Skim dan Bentuk Lembaga	14
Grafik 3-3 Jumlah Perguruan Tinggi Swasta Berdasar Akreditasi Institusi	16
Grafik 3-4 Jumlah Program Studi Berdasar Akreditasi.....	17
Grafik 3-5 Diagram Persentase Program Pendidikan Pada Program Studi.....	18
Grafik 3-6 Persentase Sebaran Jumlah Mahasiswa	22
Grafik 3-7 Sebaran Mahasiswa Peserta ONMIMPA	23
Grafik 3-8 Sebaran Jumlah PT Peserta NUDC 2019	24
Grafik 3-9 Perbandingan Kuota Beasiswa PPA.....	25
Grafik 3-10 Perbandingan Jumlah PTS, Kuota dan Mahasiswa Penerima	26
Grafik 3-11 Grafik Jumlah Perguruan Tinggi Aktif.....	34
Grafik 3-12 Sebaran Unit Penjaminan Mutu dan Sertifikasi Internasional.....	35
Grafik 3-13 Persentase Sebaran Pendidikan Terakhir Dosen	38
Grafik 3-14 Perkembangan Dosen DPK yang Telah Memiliki Sertifikat Pendidik	40
Grafik 3-15 Perkembangan Dosen Yayasan Yang Memiliki Sertifikat Pendidik	41
Grafik 3-16 Sebaran Golongan/Ruang Dosen DPK Berdasarkan Jabatan Akademik	45
Grafik 3-17 Persentase Sebaran Dosen Yayasan.....	46
Grafik 3-18 Jumlah Proposal Penelitian Berdasarkan Skim	51
Grafik 3-19 Sebaran Skim Penelitian Berdasarkan Bentuk Lembaga.....	51
Grafik 3-20 Sebaran Jumlah Hibah Pengabdian Berdasarkan Bentuk Lembaga.....	52
Grafik 3-21 Sebaran Jenis Jurnal Berdasarkan Bentuk Lembaga	53

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1-1 Struktur Organisasi LLDIKTI Wilayah V Yogyakarta.....	4
Gambar 3-1 Sosialisasi Kebijakan Kemenristekdikti Tahap 6.....	18
Gambar 3-2 Sosialisasi Kebijakan Kemenristekdikti Tahap 7.....	19
Gambar 3-3 Sosialisasi Kebijakan Kemenristekdikti Tahap 8 Tentang PJJ	19
Gambar 3-4 Sosialisasi Kebijakan Kemenristekdikti Tahap.....	19
Gambar 3-5 Bimbingan Teknis Pengisian Dokumen Akreditasi Prodi	20
Gambar 3-6 Publikasi Profil Kelembagaan PTS	20
Gambar 3-7 Bimbingan Teknis Peningkatan Akreditasi Program Studi.....	20
Gambar 3-8 Kegiatan Pilmapres PTS DIY 2019	26
Gambar 3-9 Kegiatan Olimpiade Matematika dan IPA PT DIY 2019.....	26
Gambar 3-10 Kegiatan NUDC PT DIY 2019	27
Gambar 3-11 Kegiatan NUDC PT DIY 2019	27
Gambar 3-12 Foto Kegiatan Monev Bidikmisi 2019	27
Gambar 3-13 Rakorpim Bidang III Tahap I dan II	28
Gambar 3-14 Rapat Koordinasi Pimpinan PT dengan LLDIKTI	31
Gambar 3-15 Workshop Pengelolaan Perguruan Tinggi Swasta	32
Gambar 3-16 Asistensi Penyusunan Statuta PT	32
Gambar 3-17 Workshop dan Asistensi Data PD Dikti	32
Gambar 3-18 Bimtek Peningkatan Kerjasama PTS	35
Gambar 3-19 Bimbingan Teknis Peningkatan Akreditasi Institusi Pada PT	36
Gambar 3-20 Kegiatan Sosialisasi Sertifikasi Dosen	41
Gambar 3-21 Kegiatan Sosialisasi Beban Kerja Dosen.....	42
Gambar 3-22 Kegiatan Sarasehan Tim PAK (Penyamaan Persepsi).....	43
Gambar 3-23 Kegiatan Sidang Penilaian Angka Kredit	43
Gambar 3-24 Kegiatan Sosialisasi Kemristekdikti Tahap XII	46
Gambar 3-25 Monitoring dan Evaluasi PDP.....	54
Gambar 3-26 Pelaksanaan Seminar PDP.....	54

DAFTAR LAMPIRAN

IKHTISAR EKSEKUTIF

Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Nomor 50 Tahun 2017 tentang Rencana Strategis Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Tahun 2015-2019, merupakan acuan utama untuk merumuskan Rencana Strategis LLDIKTI Wilayah V Yogyakarta. LLDIKTI Wilayah V dengan sumber daya yang ada, berusaha untuk dapat memenuhi tuntutan perubahan dan perkembangan yang terjadi. Semua langkah dan usaha tersebut ditentukan dengan tetap mempertimbangkan segala keterbatasan yang ada baik dari sumber daya manusia, sarana dan prasarana maupun pendanaan.

Memperhatikan masukan berbagai pihak yang berkepentingan (Stakeholders), komitmen bersama dan peran serta semua sumber daya yang ada, LLDIKTI Wilayah V Yogyakarta ingin mewujudkan arah dan tujuan yang akan dicapai pada masa mendatang sesuai dengan Visi dan Misi yang telah ditetapkan dalam Renstra LLDIKTI Wilayah V Yogyakarta Tahun 2015-2019.

Mempertimbangkan berbagai hal, maka LLDIKTI Wilayah V Yogyakarta dalam menentukan kinerja tahunan tetap menggunakan skala prioritas. Kegiatan yang telah ditentukan dalam kinerja tahunan dikelompokkan dalam satu program yang kemudian ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja yang disusun oleh LLDIKTI Wilayah V Yogyakarta dan disetujui oleh Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi.

Tujuan dan sasaran strategis yang ditetapkan oleh LLDIKTI Wilayah V Yogyakarta dikaitkan dengan Renstra Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi, meliputi 5 (lima) sasaran strategis :

1. Meningkatkan kualitas pembelajaran dan mahasiswa pendidikan tinggi
2. Meningkatkan kualitas Kelembagaan Iptek dan Dikti
3. Meningkatkan relevansi, kualitas, dan kuantitas Sumberdaya Iptek dan Dikti
4. Meningkatkan relevansi dan produktivitas Riset dan Pengembangan
5. Terwujudnya Tata Kelola Yang Baik Serta Kualitas Layanan

Setiap sasaran strategis ditentukan indikator kinerjanya, dan setiap indikator kinerja terdiri dari satu komponen input/sub komponen input atau beberapa komponen input yang relevan. Namun dalam pelaksanaannya ada kendala yang terjadi, oleh karena itu perlu menentukan langkah-langkah antisipasi sesuai dengan karakter kegiatan atau program, yang akan dijabarkan lebih lanjut dalam laporan ini.

Dengan terbitnya Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 15 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi, maka tugas dan



fungsi organisasi pun berubah. Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi mempunyai tugas melaksanakan fasilitasi peningkatan mutu penyelenggaraan pendidikan tinggi di wilayah kerjanya.

Laporan Kinerja menjelaskan capaian kinerja sesuai target yang tercantum dalam Sasaran Strategis, yang didukung oleh indikator kinerja, juga mencantumkan perbandingan antara realisasi capaian indikator kinerja tahun 2018 dengan capaian kinerja dalam pelaksanaan Perjanjian Kinerja tahun 2019.

BAB 1 PENDAHULUAN

1.1 Gambaran Umum

Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi, pasal 1 ayat 2 menyebutkan Pendidikan Tinggi adalah jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program diploma, program sarjana, program magister, program doktor, dan program profesi, serta program spesialis, yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi berdasarkan kebudayaan bangsa Indonesia. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi, dan Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi, Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi, Pasal 3 ayat 1 huruf a Standar Nasional Pendidikan Tinggi menjamin tercapainya tujuan pendidikan tinggi yang berperan strategis dalam mencerdaskan kehidupan bangsa, memajukan ilmu pengetahuan dan teknologi dengan menerapkan nilai humaniora serta pembudayaan dan pemberdayaan bangsa Indonesia yang berkelanjutan.

Berdasarkan undang-undang dan peraturan pemerintah tersebut jelas bahwa penyelenggara satuan pendidikan, termasuk pendidikan tinggi yang diselenggarakan oleh masyarakat, yang kemudian disebut Perguruan Tinggi Swasta (PTS) berbentuk Politeknik; Akademi; Sekolah Tinggi; Institut; dan Universitas, oleh karena itu Pemerintah harus mengawasi, mengendalikan, dan membina masyarakat yang mengelola PTS.

Mengacu pada tugas Pemerintah yang cukup berat tersebut, serta letak PTS yang tersebar di berbagai kota/kabupaten, provinsi, maupun pulau yang secara geografis memerlukan waktu yang relatif lama untuk menjangkau, maka Pemerintah dalam menanggulangi kesulitan untuk melakukan pengawasan, pengendalian, dan pembinaan memerlukan institusi/lembaga pembantu di wilayah. Oleh karena itu diperlukan institusi/lembaga yang disebut Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (LLDIKT) untuk membantu tugas Pemerintah, khususnya Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi.

1.2 Dasar Hukum

1. Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara yang Bersih dan Bebas dari Korupsi, Kolusi dan Nepotisme;
2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;

3. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP);
4. Peraturan Presiden Nomor 13 Tahun 2015 tentang Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi;
5. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah;
6. Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Nomor 15 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi;
7. Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Nomor 15 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi;
8. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 50 Tahun 2017 tentang Rencana Strategis Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi;
9. Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Nomor 51 Tahun 2016 tentang Pelaksanaan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintahan di Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi;
10. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 1 Tahun 2013 tentang Organisasi dan Tata Kerja Koordinasi Perguruan Tinggi Swasta yang telah diubah dengan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 42 Tahun 2013.
11. Surat Sekretaris Jenderal Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi No. 5751/A.A1/PR/2018 tertanggal 27 Desember 2018, tentang Perjanjian Kinerja Tahun 2019, Rencana Aksi Tahun 2019 dan Laporan Kinerja Tahun 2018.

1.3 Tugas Pokok dan Fungsi serta Struktur Organisasi LLDIKTI Wilayah V Yogyakarta

Struktur organisasi LLDIKTI Wilayah V Yogyakarta mengacu pada Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 15 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi, maka tugas dan fungsi pun berubah. Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi mempunyai tugas melaksanakan fasilitasi peningkatan mutu penyelenggaraan pendidikan tinggi di wilayah kerjanya. Dalam melaksanakan tugas tersebut LLDIKTI menyelenggarakan fungsi :

1. Pelaksanaan pemetaan mutu pendidikan tinggi di wilayah kerjanya;
2. Pelaksanaan fasilitasi peningkatan mutu penyelenggaraan pendidikan tinggi di wilayah kerjanya;

3. Pelaksanaan fasilitasi peningkatan mutu pengelolaan perguruan tinggi di wilayah kerjanya;
4. Pelaksanaan fasilitasi kesiapan perguruan tinggi dalam penjaminan mutu eksternal di wilayah kerjanya;
5. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan pelaksanaan fasilitasi peningkatan mutu perguruan tinggi di wilayah kerjanya;
6. Pengelolaan data dan informasi di bidang mutu pendidikan tinggi di wilayah kerjanya;
7. Pelaksanaan administrasi LLDIKTI.

Susunan organisasi LLDIKTI terdiri atas, Kepala, Sekretariat dan Kelompok Tenaga Ahli. LLDIKTI Wilayah V dengan Tipe B, terdiri atas:

1. Bagian Umum;
 - a. Subbagian Perencanaan dan Penganggaran;
 - b. Subbagian Hukum, Kepegawian dan Tata Laksana;
 - c. Subbagian Tata Usaha dan Barang Milik Negara.
2. Bagian Kelembagaan dan Sistem Informasi;
 - a. Subbagian Kelembagaan
 - b. Subbagian Sistem Informasi dan Kerja Sama.
3. Bagian Akademik, Kemahasiswaan, dan Sumber Daya
 - a. Subbagian Akademik dan Kemahasiswaan
 - b. Subbagian Sumber Daya.
4. Kelompok Jabatan Fungsional.

Bagian Umum mempunyai tugas melaksanakan penyusunan bahan rencana, program dan anggaran, pengelolaan keuangan, kepegawaian, dan barang milik Negara, serta urusan hukum, organisasi, ketatalaksanaan, ketatatusahaan, kerumahtanggaan dan hubungan masyarakat di lingkungan LLDIKTI.

Bagian Kelembagaan dan Sistem Informasi mempunyai tugas melaksanakan penyusunan bahan fasilitasi dan pemberian layanan mutu kelembagaan, kerja sama, dan pengelolaan sistem informasi.

Bagian Akademik, Kemahasiswaan, dan Sumber Daya mempunyai tugas melaksanakan penyusunan bahan fasilitasi dan pemberian layanan di bidang pembelajara, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, kemahasiswaan dan sumber daya perguruan tinggi.

Struktur Organisasi Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi



Gambar 1-1 Struktur Organisasi LLDIKTI Wilayah V Yogyakarta

1.4 Permasalahan Utama (*Strategic Issues*) yang sedang dihadapi Organisasi

1.4.1 Sumber Daya Manusia

Dosen adalah salah satu komponen terpenting dan mempunyai peran sangat signifikan bagi perguruan tinggi untuk menjalankan fungsinya. Dengan diberlakukannya Undang-Undang Nomor 14 tahun 2005, peran dan tugas pokok dosen berkembang, menjadi pendidik profesional dan ilmuwan dengan tugas utama mentransformasikan, mengembangkan, dan menyebarkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni melalui pendidikan/pengajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Dosen harus memiliki kualifikasi akademik, kompetensi, dan bersertifikat pendidik, serta kualifikasi lain yang dipersyaratkan. Namun faktanya, saat ini masih terdapat dosen berpendidikan S1 (syarat minimal S2), sedangkan dosen berpendidikan S3 jumlahnya masih rendah. Di samping itu banyak dosen belum memiliki jabatan akademik (persentase terbesar Asisten Ahli), serta banyak dosen yang belum memiliki sertifikat pendidik.

1.4.2 Kelembagaan

Penyampaian Laporan Pangkalan Data Pendidikan Tinggi (PD DIKTI) yang dilakukan oleh PTS belum optimal, dikarenakan adanya perubahan dan perkembangan aplikasi program pelaporan dan validitas yang masih perlu ditingkatkan. Pada saat ini sebagian besar PTS di lingkungan LLDIKTI Wilayah V Yogyakarta sudah terakreditasi institusi. Dari 102 PTS, sudah 65 PTS yang terakreditasi. Untuk akreditasi program studi yang memperoleh nilai C masih cukup banyak.

1.4.3 Akademik

Belum semua PTS di lingkungan LLDIKTI Wilayah V Yogyakarta mempunyai unit penjaminan mutu internal. Masih terdapat proses pembelajaran yang belum memenuhi Standar Nasional Pendidikan Tinggi. Hasil penelitian dosen belum sepenuhnya dapat dimanfaatkan oleh masyarakat. Jumlah dosen penerima bantuan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat perlu ditingkatkan.

1.4.4 Kemahasiswaan

Kegiatan kemahasiswaan dan pengembangan *soft-skill* mahasiswa untuk mengkaji dan menerapkan ilmu dan teknologi kepada masyarakat dan kegiatan yang mendukung mahasiswa memasuki dunia kerja belum dimanfaatkan secara optimal oleh mahasiswa.

1.4.5 Peningkatan Tata Kelola

Sistem tata kelola LLDIKTI Wilayah V Yogyakarta masih perlu ditingkatkan untuk mendukung pelaksanaan tugas dan fungsi LLDIKTI Wilayah V Yogyakarta lebih berkualitas dan dapat dipertanggungjawabkan.

BAB 2 PERENCANAAN KINERJA

2.1 Visi dan Misi

Visi dan misi masih berpedoman pada Renstra LLDIKTI Wilayah V Yogyakarta 2015–2019.

2.1.1 Visi

Visi LLDIKTI Wilayah V Yogyakarta

“Terwujudnya Perguruan Tinggi Swasta di Daerah Istimewa Yogyakarta yang bermutu, berkarakter, dan berinovasi untuk mendukung daya saing bangsa”.

Makna dari Visi LLDIKTI Wilayah V Yogyakarta tahun 2015-2019 tersebut adalah sebagai berikut:

- a. perguruan tinggi swasta yang bermutu dan berkarakter dimaksudkan untuk menghasilkan lulusan yang berpengetahuan, terdidik, terampil, dan memiliki integritas yang tinggi, serta berkepribadian Indonesia;
- b. perguruan tinggi swasta yang berinovasi dimaknai adanya kemampuan SDM di perguruan tinggi swasta dalam melaksanakan kegiatan pendidikan, penelitian, pengembangan, dan pengabdian masyarakat yang ditunjang oleh pola pikir, cara pandang, dan pendekatan yang variatif terhadap setiap permasalahan, serta mampu menghasilkan karya baru;
- c. daya saing bangsa adalah kontribusi iptek, SDM dan perguruan tinggi swasta dalam menciptakan keunggulan produk teknologi dan tenaga terampil untuk mendukung ketahanan nasional.

2.1.2 Misi

Dalam rangka mewujudkan visi yang telah ditetapkan tersebut, LLDIKTI Wilayah V Yogyakarta tahun 2015-2019 menetapkan misi sebagai berikut:

- a. meningkatkan relevansi, kuantitas, dan kualitas pendidikan tinggi untuk menghasilkan SDM yang berkualitas;
- b. meningkatkan kemampuan iptek dan inovasi untuk menghasilkan nilai tambah produk inovasi;
- c. meningkatkan relevansi, ketrampilan, dan karakter mahasiswa serta daya saing lulusan perguruan tinggi swasta di DIY;
- d. mewujudkan tata kelola yang baik dalam rangka reformasi birokrasi.

Makna dari Misi LLDIKTI Wilayah V Yogyakarta adalah sebagai berikut:

- a. Meningkatkan relevansi, kuantitas, dan kualitas pendidikan tinggi untuk menghasilkan SDM yang berkualitas adalah;
 - 1) memberikan kemudahan dan informasi kepada masyarakat untuk menempuh pendidikan tinggi;
 - 2) memfasilitasi perguruan tinggi maupun program studi untuk meningkatkan jenjang Akreditasi;
 - 3) meningkatkan mutu pengelolaan perguruan tinggi swasta dan lembaga penyelenggara;
 - 4) memfasilitasi peningkatan kualifikasi akademik/jenjang pendidikan dan kompetensi pendidik serta tenaga kependidikan;
 - 5) memfasilitasi peningkatan jabatan fungsional akademik dosen dan kepangkatan tenaga kependidikan.
- b. Meningkatkan kemampuan Iptek dan inovasi untuk menghasilkan nilai tambah produk inovasi adalah :
 - 1) meningkatkan produktivitas penelitian dan pengembangan;
 - 2) meningkatkan jumlah produk inovasi;
 - 3) meningkatkan jumlah publikasi internasional, kekayaan intelektual yang didaftarkan, prototipe hasil R&D, dan prototipe industri.
- c. Meningkatkan relevansi, ketrampilan, dan karakter mahasiswa serta daya saing lulusan perguruan tinggi swasta di DIY adalah :
 - 1) meningkatkan kompetensi mahasiswa yang relevan dengan kebutuhan dunia kerja;
 - 2) meningkatkan *softskill* mahasiswa melalui pendidikan karakter, kewirausahaan dan pelatihan kepemimpinan;
 - 3) meningkatkan daya saing lulusan untuk menghadapi kompetisi regional dan global.
- d. Mewujudkan penguatan tata kelola serta peningkatan efektivitas birokrasi institusi
 - 1) meningkatkan kualitas layanan publik sesuai standar operasional prosedur yang telah ditetapkan;
 - 2) melaksanakan tugas dan fungsi pengawasan, pengendalian dan pembinaan perguruan tinggi secara efisien, efektif dan akuntabel.

2.1.3 Tujuan Strategis LLDIKTI Wilayah V Yogyakarta

Visi dan misi LLDIKTI Wilayah V Yogyakarta seperti yang dikemukakan di atas, dirumuskan ke dalam bentuk yang lebih terarah dan operasional berupa perumusan tujuan strategis (*strategic goals*). Untuk memecahkan permasalahan yang dihadapi seperti yang dijelaskan pada bagian sebelumnya, maka tujuan strategis yang akan dicapai adalah :

“Peningkatan fasilitasi akses dan mutu perguruan tinggi swasta, kualitas SDM, relevansi, ketrampilan, karakter mahasiswa, daya saing lulusan, dan mewujudkan penguatan tata kelola serta efektivitas birokrasi institusi/perguruan tinggi swasta di DIY”

2.1.4 Sasaran Strategis LLDIKTI Wilayah V Yogyakarta

Tujuan strategis tersebut kemudian dijabarkan dalam 5 (lima) sasaran strategis sesuai dengan permasalahan-permasalahan yang harus diselesaikan dalam kurun waktu 2015-2019. Sasaran strategis tersebut adalah :

- a. Meningkatnya kualitas Pembelajaran dan Mahasiswa pendidikan tinggi
- b. Meningkatnya kualitas kelembagaan iptek dan Dikti
- c. Meningkatnya relevansi, kualitas, dan kuantitas sumberdaya Iptek dan Dikti
- d. Meningkatnya relevansi dan produktivitas riset dan pengembangan
- e. Terwujudnya tata kelola yang baik serta kualitas layanan

2.2 Perjanjian Kinerja

Tabel 2-1 Perjanjian Kinerja LLDIKTI Wilayah V Tahun 2019

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target Kinerja
Meningkatnya Kualitas Pembelajaran dan Mahasiswa Pendidikan Tinggi	Jumlah Mahasiswa PTS yang berwirausaha	45 Mahasiswa
	Persentase prodi PTS terakreditasi minimal B	90,55 Persen
	Jumlah Mahasiswa PTS yang berprestasi	50 Mahasiswa
	Persentase PTS yang melakukan Tracer Study	54 Persen
Meningkatnya Kualitas Kelembagaan Iptek dan Dikti	Jumlah PTS masuk top 100 Nasional	10 PTS
	Jumlah PTS Berakreditasi Minimal B	45 PTS
Meningkatnya Relevansi, Kualitas, dan Kuantitas Sumberdaya Iptek dan Dikti	Persentase dosen PTS berkualifikasi S3	12,6 Persen
	Persentase dosen PTS Bersertifikat Pendidik	49 Persen
	Persentase dosen PTS dengan jabatan Lektor Kepala	9,7 persen
	Persentase dosen PTS dengan jabatan Guru Besar	0,91 Persen
Meningkatnya Relevansi dan Produktivitas Riset dan Pengembangan	Jumlah publikasi internasional dari PTS	250 Publikasi
	Jumlah Kekayaan Intelektual yang didaftarkan oleh PTS	450 HKI
	Jumlah prototipe Penelitian Dan Pengembangan (Research and Development/R&D) dari PTS	35 Prototipe
	Jumlah prototipe Industri dari PTS	23 Prototipe
	Jumlah Jurnal PTS Bereputasi Terindeks Nasional	6 Jurnal
	Jumlah Sitasi Karya Ilmiah dari PTS	13.411 Sitasi
Terwujudnya Tata Kelola Yang Baik Serta Kualitas Layanan	Persentase kuantitas tindak lanjut temuan BPK	0 Persen
	Persentase tindak lanjut bernilai rupiah temuan BPK	0 Persen

KEGIATAN

ANGGARAN

1. Peningkatan Layanan Kemahasiswaan Dan Penyiapan Karir Rp 1.000.000.000
2. Peningkatan Layanan Mutu Pendidikan Tinggi Rp 250.000.000
3. Dukungan Manajemen PTN/LLDIKTI Rp 167.037.869.000
4. Pembinaan Kelembagaan Perguruan Tinggi Rp 6.602.577.000
5. Pengembangan Sumber Daya Manusia Pendidikan Tinggi Rp 800.000.000

Total

Rp 175.690.446.000

BAB 3 AKUNTABILITAS KINERJA

3.1 Capaian Kinerja dan Anggaran yang Bersumber dari DIPA

3.1.1 Capaian Kinerja Organisasi

LLDIKTI Wilayah V Yogyakarta dalam menguraikan capaian sasaran strategis dan indikator kinerja mengacu pada Perjanjian Kinerja tahun 2019 yang telah disepakati oleh Pimpinan Satuan Kerja, yaitu Kepala Lembaga LLDIKTI Wilayah V Yogyakarta dengan atasan langsung, yaitu Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi. Capaian kinerja LLDIKTI Wilayah V Yogyakarta menggunakan data sampai dengan 31 Desember 2019.

3.1.1.1 Sasaran Strategis 1 : Meningkatnya kualitas Pembelajaran dan Mahasiswa Pendidikan Tinggi

Sasaran Strategis 1 capaiannya diukur oleh 5 (lima) indikator kinerja, dengan tingkat pencapaian sebagai berikut :

Tabel 3-1 Capaian Indikator Kinerja Sasaran Strategis 1

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target RENSTRA 2019	TAHUN 2018			TAHUN 2019		
			Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Meningkatnya Kualitas Pembelajaran dan Mahasiswa Pendidikan Tinggi	Jumlah mahasiswa PTS yang berwirausaha	45 Mhs	33 Mhs	35 Mhs	106%	45 Mhs	45 Mhs	100%
	Persentase prodi terakreditasi minimal B	90,55 %	81 %	88,99 %	110%	90,55 %	94,88%	105%
	Jumlah mahasiswa PTS yang berprestasi	50 Mhs	100 Mhs	102 Mhs	102%	50 Mhs	50 Mhs	100%
	Persentase PTS yang melakukan Tracer Sudy	54 %				54 %	52 %	96,3%

Rincian analisis capaian setiap indikator kinerja diuraikan sebagai berikut :

a. Indikator Kinerja : Jumlah Mahasiswa yang Berwirausaha

Peningkatan daya saing bangsa antara lain dengan peningkatan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) yang mampu mengubah setiap tantangan menjadi peluang. Berdasarkan hal tersebut maka peningkatan *softskill* juga harus dibangun bagi lulusan perguruan tinggi di Indonesia selain kemampuan penalaran dan kreativitas.

Kemampuan mengubah tantangan menjadi peluang bernilai ekonomis ini dapat dilakukan antara lain melalui pembangunan kewirausahaan. Selain membangun pola pikir dan motivasi berwirausaha juga membekali mahasiswa dengan ketrampilan dasar berwirausaha sehingga setiap lulusan perguruan tinggi di Indonesia dapat menentukan pilihan menjadi tenaga profesional sesuai kompetensinya atau berwirausaha sesuai dengan kejiannya membaca peluang. Peningkatan *softskill* ini dicapai dengan program pemerintah antara lain Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) Kewirausahaan, Program Hibah Bina Desa (PHBD). Selain hal tersebut juga bisa dilakukan oleh PTS maupun instansi yang lain. Capaian target indikator kinerja pada tahun 2019 bisa mencapai target yang ditetapkan. Target yang ditetapkan sebesar 45 Mahasiswa berhasil terealisasi sebesar 45 Mahasiswa, dengan persentase capaian kinerja sebesar 100%. Capaian indikator kinerja pada tahun 2019 dibandingkan dengan capaian kinerja pada tahun 2018 mengalami penurunan. Capaian indikator kinerja tahun 2018 sebesar 106% sedangkan capaian tahun 2019 sebesar 100%. Capaian sebesar 45 Mahasiswa diperoleh dari unsur PKM Kewirausahaan sebanyak 32 Proposal/Mahasiswa, PHBD sebanyak 3 judul/mahasiswa dan 10 mahasiswa dilakukan secara mandiri oleh PTS.

Target indikator kinerja yang ditetapkan pada tahun 2019 diambil dari Rencana Strategis LLDIKTI Wilayah V tahun 2015 -2019. Dari target tersebut, target Indikator Kinerja tahun 2019 dapat tercapai.

Penyebab keberhasilan capaian di tahun 2019 ini antara lain disebabkan adanya peningkatan PKM dan banyaknya pelatihan penulisan proposal PKM dan juga adanya pelatihan program kewirausahaan yang dilaksanakan oleh PTS serta kesadaran PTS dalam memberikan bekal kemandirian pada mahasiswa.

Ketercapaian indikator kinerja tersebut di atas dikarenakan adanya dukungan kegiatan:

- a) Kepedulian PTS pada program kegiatan mahasiswa
- b) Bantuan Dana Hibah PKM (Kontraktual)

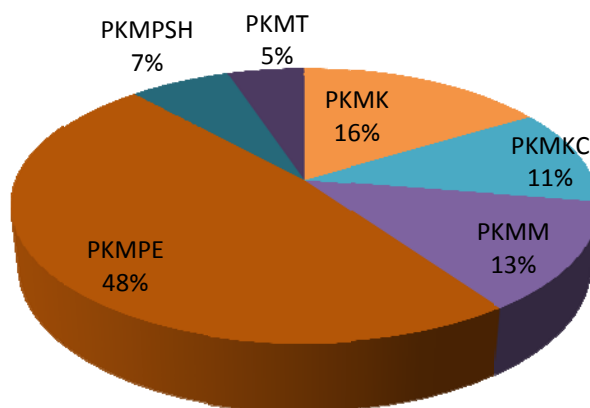
Pada tahun sebelumnya, telah diadakan kegiatan Pelatihan Penulisan Proposal PKM dan Pelatihan Kewirausahaan.

Data pendukung indikator kinerja ini dapat dilihat pada tabel dan grafik berikut ini.

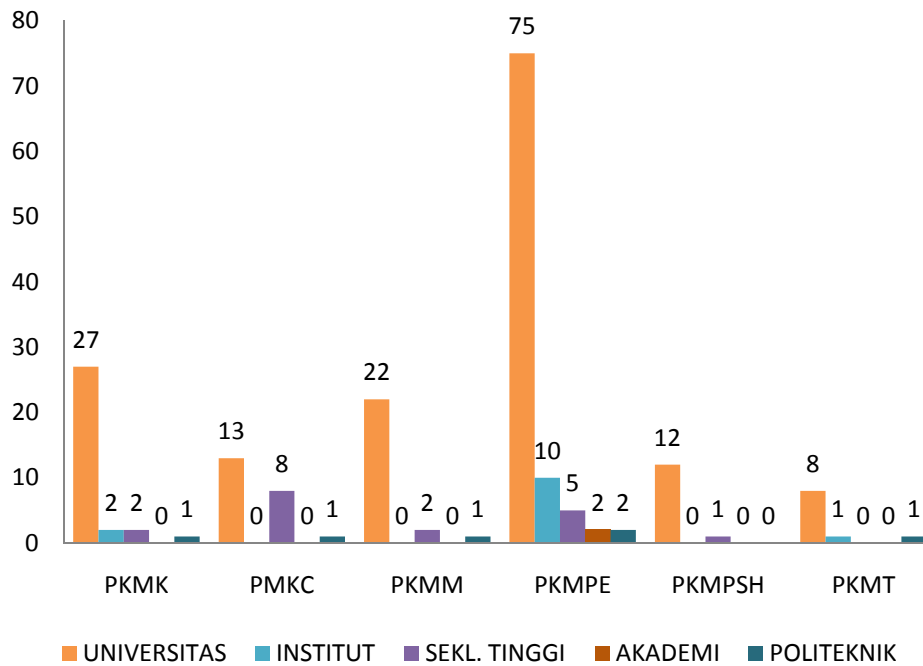
Tabel 3-2 Program Kreativitas Mahasiswa Per SKIM

NO	BIDANG PROGRAM KREATIVITAS MAHASISWA (PKM)		BENTUK					TOTAL JUDUL	%
			UNIVERSITAS	INSTITUT	SEKOLAH TINGGI	AKADEMI	POLITEKNIK		
1	KEWIRAUSAHAAN	PKM-K	27	2	2	-	1	32	16,3%
2	KARSA CIPTA	PKM-KC	13	-	8	-	1	22	11,22%
3	PENGABDIAN MASYARAKAT	PKM-M	22	-	2	-	1	25	12,75%
4	PENELITIAN EKSAKTA	PKM-PE	75	10	5	2	2	94	47,95%
5	PENELITIAN SOSIAL HUMANIORA	PKM-PSH	12	-	1	-	-	13	6,63%
6	PENERAPAN TEKNOLOGI	PKM-T	8	1	-	-	1	10	5,1%
TOTAL			157	13	18	2	6	196	

Data PKM Per Skim



Grafik 3-1 Persentase Hibah PKM Berdasarkan Skim



Grafik 3-2 Sebaran Hibah Berdasarkan Skim dan Bentuk Lembaga

b. Indikator Kinerja : Persentase Prodi Terakreditasi Minimal B

Jumlah program studi terakreditasi merupakan indikator untuk mengukur kinerja program studi di sebuah perguruan tinggi apakah telah memenuhi standar mutu yang ditetapkan oleh BAN-PT atau Lembaga Akreditasi Mandiri (LAM) lainnya dengan merujuk pada Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SNPT).

Program studi dengan akreditasi minimal B menunjukkan bahwa sistem pelayanan pendidikan pada perguruan tinggi semakin baik, dan siap untuk masuk ke peringkat nasional yang salah satu indikatornya adalah program studi terakreditasi minimal B.

LLDIKTI Wilayah V Yogyakarta menjadikan peningkatan akreditasi program studi minimal B sebagai salah satu indikator sasaran strategis. Program studi yang terakreditasi minimal B berarti Standar Mutu PT tersebut sudah melampaui SNPT.

Capaian target indikator kinerja pada tahun 2019 melampaui target yang ditetapkan. Target yang ditetapkan sebesar 90,55% berhasil terealisasi sebesar 94,88%, dengan persentase capaian kinerja sebesar 105%. Capaian indikator kinerja pada tahun 2019 dibandingkan dengan capaian kinerja pada tahun 2018 mengalami penurunan, capaian indikator kinerja tahun 2018 sebesar 110% sedangkan capaian tahun 2019 sebesar 105%.

Target indikator kinerja yang ditetapkan pada tahun 2019 diambil dari Rencana Strategis LLDIKTI Wilayah V tahun 2015 -2019, target periode jangka menengah (Renstra) LLDIKTI Wilayah V tercapai bahkan melampaui target yang ditetapkan.

Upaya ke depan yang dilakukan LLDIKTI Wilayah V untuk meningkatkan jumlah program studi yang terakreditasi minimal B dengan meningkatkan program pembinaan bagi perguruan tinggi atau program studi yang diarahkan untuk membangun dan mengimplementasikan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) di perguruan tinggi atau program studi.

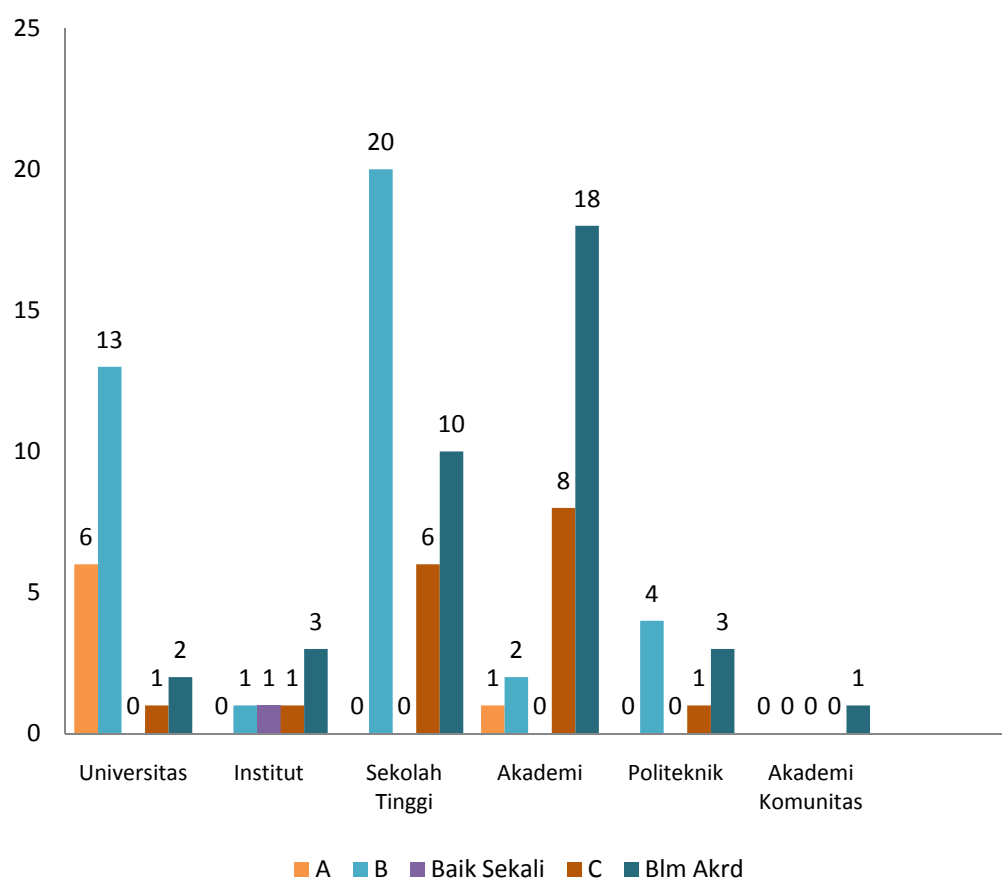
Ketercapaian indikator kinerja tersebut di atas dikarenakan adanya dukungan kegiatan sebagai berikut :

- 1) Sosialisasi Kebijakan Kemenristekdikti
 - Sosialisasi Kebijakan Kemenristekdikti tahap 5 tentang Instrumen Prodi Baru
 - Sosialisasi Kebijakan Kemenristekdikti tahap 6 tentang PP-PTS Skema B dan C
 - Sosialisasi Kebijakan Kemenristekdikti tahap 7 tentang Klasterisasi Perguruan Tinggi
 - Sosialisasi Kebijakan Kemenristekdikti tahap 8 tentang Pendidikan Jarak Jauh
 - Sosialisasi Kebijakan Kemenristekdikti tahap 9 tentang Pedoman Penyesuaian Nama Program Studi (Nomenklatur)
- 2) Rapat Pemrosesan Pemberian Rekomendasi PT/Prodi Baru
- 3) Bimbingan Teknis Pengelolaan dan Perubahan Badan Pengurus Yayasan
- 4) Evaluasi Kinerja Akademik (EKA)
- 5) Operasionalisasi Anjungan Pengendali Mutu
- 6) Bimbingan Teknis SPMI
- 7) Workshop Auditor Mutu Internal
- 8) Bimtek Pengisian Dokumen Akreditasi Prodi
- 9) Pembinaan Berkelanjutan Akreditasi Program Studi
- 10) Bimtek Peningkatan Akreditasi Program Studi
- 11) Bimtek Pendampingan Penyusunan Proposal Hibah
- 12) Pembahasan Penyusunan Tata Kelola TI di LLDIKTI Wilayah V
- 13) Publikasi Profil Kelembagaan Perguruan Tinggi Swasta
- 14) Pengembangan Aplikasi dan Sistem Informasi LLDIKTI Wilayah V
- 15) Pemeliharaan dan Pemanfaatan Sistem Informasi

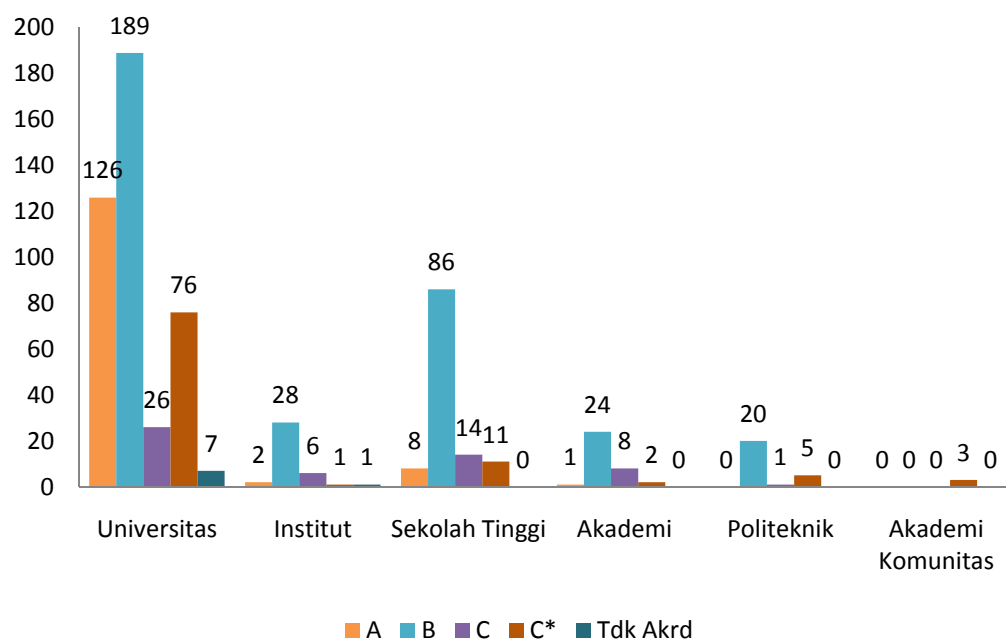
Data pendukung indikator kinerja ini dapat dilihat pada tabel, grafik dan foto kegiatan berikut ini.

Tabel 3-3 Jumlah Perguruan Tinggi Swasta Berdasar Akreditasi

NO	Bentuk PTS	Jml	Akreditasi Program Studi				
			A	B	C	C*	Tdk Akrd
1	Universitas	22	126	189	26	76	7
2	Institut	6	2	28	6	1	1
3	Sekolah Tinggi	35	8	86	14	11	-
4	Akademi	30	1	24	8	2	-
5	Politeknik	8	-	20	1	5	-
6	Akademi Komunitas	1	-	-	-	3	-
Total		102	137	347	54	98	8



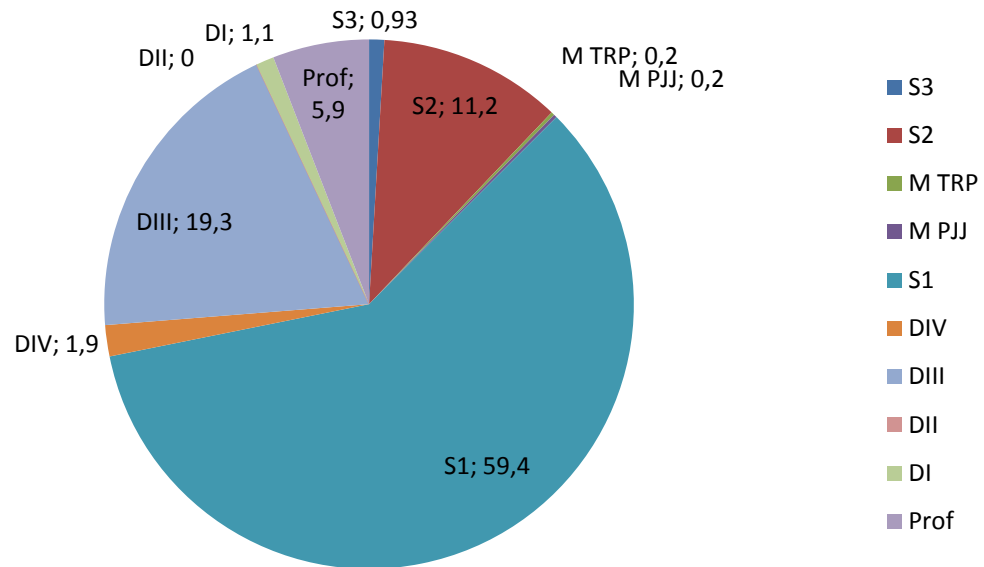
Grafik 3-3 Jumlah Perguruan Tinggi Swasta Berdasar Akreditasi Institusi



Grafik 3-4 Jumlah Program Studi Berdasar Akreditasi

Tabel 3-4 Sebaran Program Studi Berdasarkan Jenjang Pendidikan dan Bentuk

NO	Bentuk PT	Jml	Jenjang Pendidikan										Jml
			S3	S2	M TRP	M PJJ	S1	DIV	DIII	DII	DI	Prof	
1	Universitas	22	6	62	0	1	296	6	24	0	0	28	423
2	Institut	6	0	2	0	0	30	0	6	0	0	0	38
3	Sekolah Tinggi	35	0	8	1	0	57	4	37	0	2	10	119
4	Akademi	30	0	0	0	0	0	1	34	0	1	0	36
5	Politeknik	8	0	0	0	0	0	2	23	0	1	0	26
6	Akademi Komunitas	1	0	0	0	0	0	0	0	0	3	0	3
	Total	102	6	72	1	1	383	13	124	0	7	38	645
	Presentase		0,93%	11,2%	0,2%	0,2%	59,4%	1,9%	19,3%	0,0%	1,1%	5,9%	



Grafik 3-5 Diagram Persentase Program Pendidikan Pada Program Studi



Gambar 3-1 Sosialisasi Kebijakan Kemenristekdikti Tahap 6 Tentang PP-PTS Skema B dan C



Gambar 3-2 Sosialisasi Kebijakan Kemenristekdikti Tahap 7 Tentang Klasterisasi Perguruan Tinggi



Gambar 3-3 Sosialisasi Kebijakan Kemenristekdikti Tahap 8 Tentang PJJ



Gambar 3-4 Sosialisasi Kebijakan Kemenristekdikti Tahap 9 Tentang Pedoman Penyesuaian Nama Program Studi (Nomenklatur)



Gambar 3-5 Bimbingan Teknis Pengisian Dokumen Akreditasi Prodi



Gambar 3-6 Publikasi Profil Kelembagaan PTS



Gambar 3-7 Bimbingan Teknis Peningkatan Akreditasi Program Studi

c. Indikator Kinerja : Jumlah Mahasiswa Berprestasi

Mahasiswa sebagai generasi penerus bangsa tentu harus mendapatkan pendidikan dan peluang untuk meningkatkan prestasi, baik di bidang ilmu pengetahuan, teknologi, maupun seni sehingga diharapkan bermanfaat bagi mahasiswa itu sendiri juga masa depan bangsa dan negara serta mampu bersaing di tingkat internasional. Berdasarkan hal tersebut maka diperlukan pengukuran ketercapaian prestasi mahasiswa khususnya prestasi tingkat internasional.

Capaian target indikator kinerja tahun 2019 bisa mencapai target yang ditetapkan. Target yang ditetapkan sebesar 50 mahasiswa berhasil terealisasi sebesar 50 mahasiswa, dengan persentase capaian kinerja sebesar 100%. Capaian indikator kinerja pada tahun 2019 dibandingkan dengan capaian kinerja pada tahun 2018 mengalami penurunan, capaian indikator kinerja tahun 2018 sebesar 102% sedangkan capaian tahun 2019 sebesar 100%. Jumlah target dan capaian indikator kinerja tahun 2019 juga menurun dibandingkan tahun 2018. Tahun 2018 target mahasiswa berprestasi sejumlah 100 mahasiswa dan tercapai sebanyak 102 mahasiswa. Tahun 2019, target sebanyak 50 mahasiswa dan tercapai sebanyak 50 mahasiswa. Hal ini disebabkan karena perubahan definisi pada Indikator kinerja, dimana Jumlah Mahasiswa PTS yang berprestasi, artinya adalah jumlah mahasiswa PTS peraih medali di tingkat nasional dan internasional.

Target indikator kinerja yang ditetapkan pada tahun 2019 diambil dari Rencana Strategis LLDIKTI Wilayah V tahun 2015 -2019. Dari target tersebut, target Indikator Kinerja tahun 2019 dapat tercapai.

Dalam upaya meningkatkan prestasi mahasiswa tersebut dilakukan berbagai program baik oleh Ditjen Belmawa, LLDIKTI maupun PTS

Ketercapaian indikator kinerja tersebut di atas dikarenakan adanya dukungan kegiatan sebagai berikut :

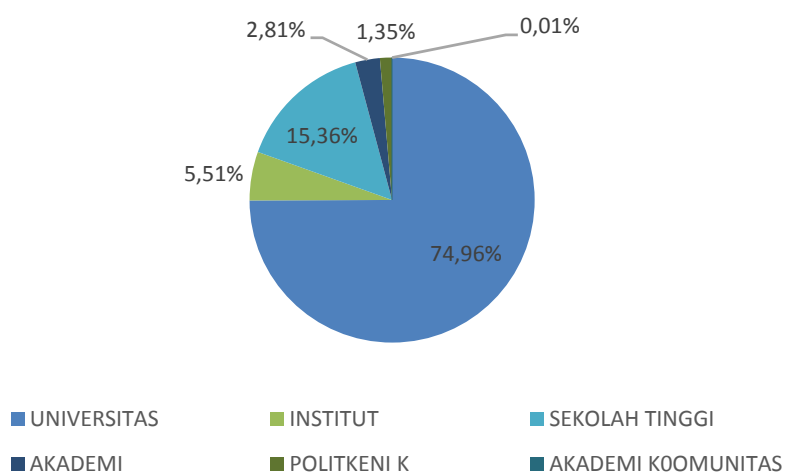
- 1) Rakorpim Bidang III
- 2) Kompetisi Mahasiswa Berprestasi
- 3) Olimpiade Matematika dan Sains
- 4) NUDC
- 5) KDMI
- 6) Bantuan Pemberdayaan Organisasi Kemahasiswaan
- 7) Beasiswa (PPA dan Bidikmisi)

Data pendukung indikator kinerja ini dapat dilihat pada tabel, grafik dan foto kegiatan berikut ini.

**Tabel 3-5 Sebaran Jumlah Mahasiswa
Berdasarkan Bentuk PT Dan Jenjang Pendidikan**

N O	PROGRAM PENDIDIKAN	BENTUK						TOTAL	%
		UNIVERSITAS	INSTITUT	SEKOLAH TINGGI	AKADEMI	POLITKENI K	AKADEMI KOMUNITAS		
1	DOKTOR	584	-	-	-	-	-	584	0,22
2	MAGISTER	8.163	227	1.589	-	-	-	9.979	3,8
3	SARJANA	176.090	13.697	27.377	-	-	-	217.164	82,76
4	DIPLOMA EMPAT / SARJANA TERAPAN	1.404	-	2.634	-	246	-	4.284	1,63
5	DIPLOMA TIGA	6.691	525	7.591	7.269	3.236	-	25.312	9,65
6	DIPLOMA DUA	-	-	-	-	-	-	-	-
7	DIPLOMA SATU	-	-	569	98	62	30	759	0,29
8	PROFESI	3.778	-	557	-	-	-	4.335	1,65
		196.710	14.449	40.317	7.367	3.544	30	262.417	
	%	74,96%	5,51%	15,36%	2,81%	1,35%	0,01%		

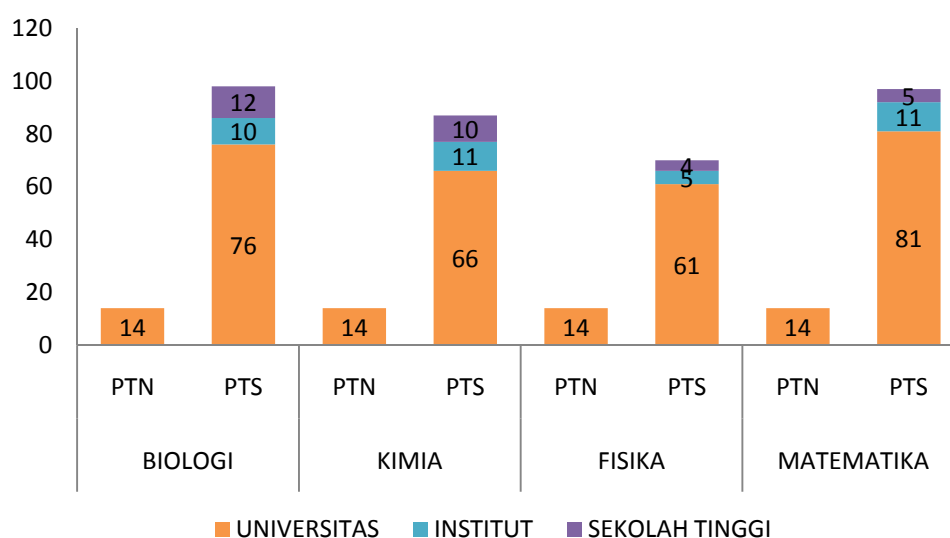
**PERSENTASE SEBARAN JUMLAH MAHASISWA
BERDASARKAN BENTUK LEMBAGA**



**Grafik 3-6 Persentase Sebaran Jumlah Mahasiswa
Berdasarkan Bentuk Lembaga**

**Tabel 3-6 Jumlah Mahasiswa Peserta ONMIPA
Berdasarkan Asal Perguruan Tinggi**

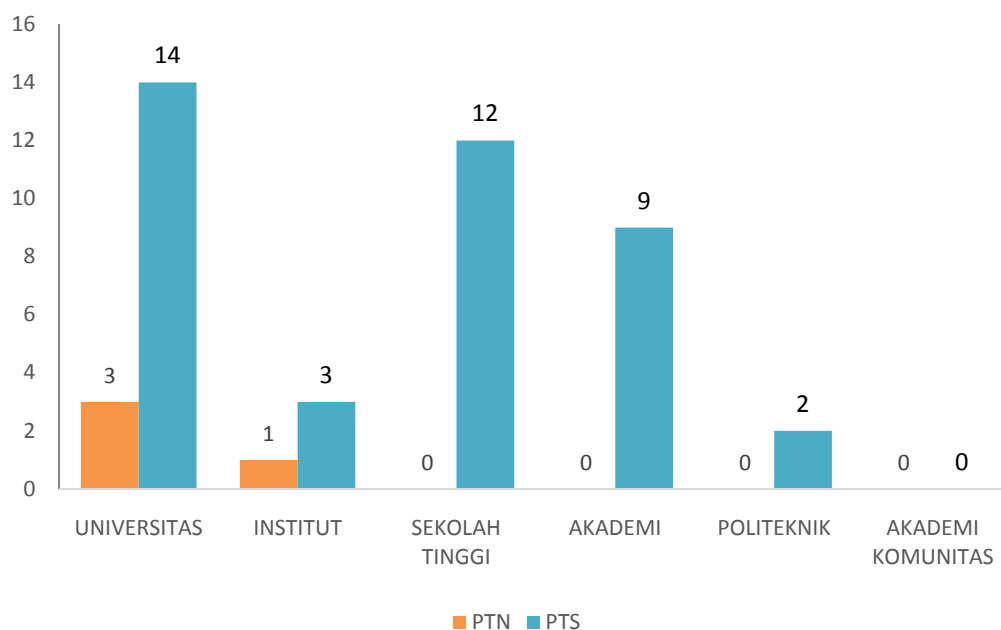
NO	BENTUK	BIOLOGI		KIMIA		FISIKA		MATEMATIKA		TOTAL
		PTN	PTS	PTN	PTS	PTN	PTS	PTN	PTS	
1	UNIVERSITAS	14	76	14	66	14	61	14	81	340
2	INSTITUT		10		11		5		11	37
3	SEKOLAH TINGGI		12		10		4		5	31
	TOTAL	14	98	14	87	14	70	14	97	408



**Grafik 3-7 Sebaran Mahasiswa Peserta ONMIMPA
Berdasarkan Bidang dan Bentuk Perguruan Tinggi**

**Tabel 3-7 Sebaran Jumlah Peserta NUDC 2019
Berdasarkan Bentuk Perguruan Tinggi**

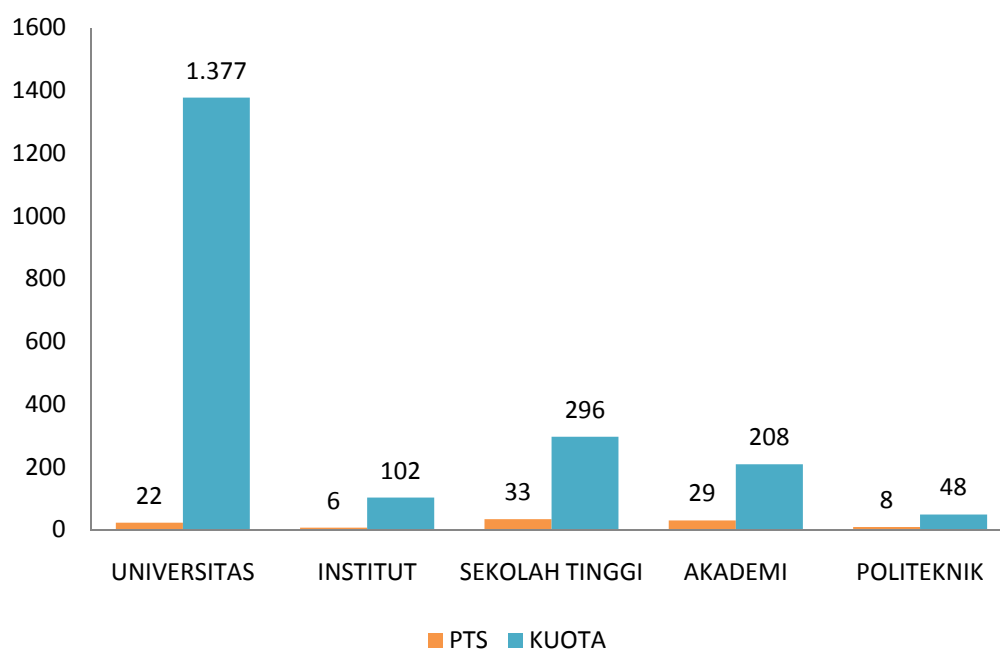
NO	BENTUK	PERGURUAN TINGGI			PESERTA		
		PTN	PTS	TOTAL	PTN	PTS	TOTAL
1	UNIVERSITAS	3	14	17	9	42	51
2	INSTITUT	1	3	4	3	9	12
3	SEKOLAH TINGGI	-	12	12	-	36	36
4	AKADEMI	-	9	9	-	27	27
5	POLITEKNIK	-	2	2	-	6	6
6	AKADEMI KOMUNITAS	-	-	-	-	-	-
	TOTAL	4	40	44	12	120	132
	%	9.1%	90,9%	100,0%	9.1%	90,9%	100,0%



Grafik 3-8 Sebaran Jumlah PT Peserta NUDC 2019
Berdasarkan Bentuk Lembaga dan Asal Perguruan Tinggi

Tabel 3-8 Sebaran Jumlah Beasiswa PPA
Berdasarkan Bentuk Perguruan Tinggi

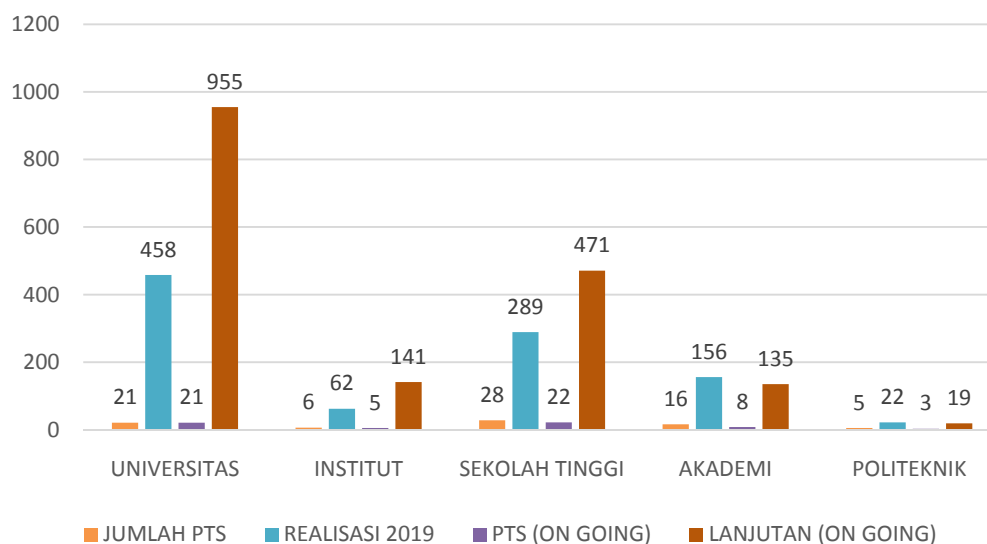
NO	BENTUK	PTS		KUOTA	
		JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	UNIVERSITAS	22	22%	1.377	68%
2	INSTITUT	6	6%	102	5%
3	SEKOLAH TINGGI	33	34%	296	15%
4	AKADEMI	29	30%	208	10%
5	POLITEKNIK	8	8%	48	2%
	TOTAL	98	100,0%	2.031	100,0%



**Grafik 3-9 Perbandingan Kuota Beasiswa PPA
Dengan Jumlah PTS Berdasarkan Bentuk Lembaga**

**Tabel 3-9 Mahasiswa Penerima BIDIKMISI dan Kuota 2019
Berdasarkan Bentuk Lembaga**

NO	BENTUK	JUMLAH PTS	REALISASI 2019	PTS (ON GOING)	LANJUTAN (ON GOING)	TOTAL PENERIMA
1	UNIVERSITAS	21	458	21	955	1413
2	INSTITUT	6	62	5	141	203
3	SEKOLAH TINGGI	28	289	22	471	760
4	AKADEMI	16	156	8	135	291
5	POLITEKNIK	5	22	3	19	41
	JUMLAH	76	987	59	1721	2708



Grafik 3-10 Perbandingan Jumlah PTS, Kuota dan Mahasiswa Penerima



Gambar 3-8 Kegiatan Pilmapres PTS DIY 2019



Gambar 3-9 Kegiatan Olimpiade Matematika dan IPA PT DIY 2019



Gambar 3-10 Kegiatan NUDC PT DIY 2019



Gambar 3-11 Kegiatan NUDC PT DIY 2019



Gambar 3-12 Foto Kegiatan Monev Bidikmisi 2019



Gambar 3-13 Rakorpim Bidang III Tahap I dan II

d. Indikator Kinerja : Persentase PTS yang melakukan Tracer Study

Pendidikan tinggi selain sebagai pencetak tenaga ahli di bidangnya juga merupakan pencetak tenaga kerja yang dibutuhkan, oleh karena itu maka kesesuaian antara pendidikan dengan dunia kerja sangat penting. Oleh karena itu maka pengukuran tingkat penyerapan lulusan terhadap dunia kerja yang sesuai dengan bidangnya sangat diperlukan.

Mengingat Yogyakarta sebagai kota Pendidikan dan penghasil sumberdaya manusia dalam dunia kerja, maka pengukuran terhadap Perguruan Tinggi dalam menghasilkan lulusan yang siap kerja sangat penting untuk mengetahui seberapa besar lulusan dari perguruan tingginya tersebut mampu diserap oleh dunia usaha maupun stake holder yang membutuhkan. Pengukuran sebelumnya dilakukan dengan seberapa cepat lulusan mampu mendapatkan pekerjaan, sementara mulai tahun 2019 dilakukan perubahan dalam pengukuran yaitu dengan seberapa banyak PTS melakukan pengukuran terhadap lulusan nya dalam memperoleh pekerjaan.

Ketercapaian indikator kinerja tersebut diatas dikarenakan adanya dukungan kegiatan:

- a. Verifikasi Laporan Hasil Yudisium PT
- b. Sosialisasi Sistem Informasi Pendidikan dan Dunia Kerja
- c. Klinik Pin Sipil

Pencapaian Sasaran Strategis Meningkatnya Kualitas Pembelajaran dan Mahasiswa PT dilakukan melalui beberapa indikator tersebut ditemukan berbagai kendala antara lain:

- a. Indikator Jumlah Mahasiswa yang berwirausaha: Tolok ukur yang digunakan untuk menghitung indikator adalah jumlah mahasiswa yang menerima pendanaan PKM

Kewirausahaan dan penerima dana Hibah Bina Desa dan tidak ada kegiatan lain yang mendukung.

- b. Indikator jumlah mahasiswa berprestasi: Tolok ukur yang digunakan untuk mencapai target ini adalah jumlah mahasiswa yang mengikuti kejuaraan di tingkat nasional maupun internasional. Beberapa kegiatan bisa dilakukan melalui dana APBN diantaranya NUDC, KDMI, Pilmapres, ONMIPA. Selain 4 kegiatan tersebut, juga dilakukan melalui pendataan kepada perguruan tinggi terhadap prestasi mahasiswanya, dimana kegiatan tersebut tidak didanai dari APBN.
- c. Indikator Kinerja Persentase Prodi PTS Terakreditasi minimal B : Peserta kegiatan yang mendukung indikator tersebut tidak sesuai dengan target yang diharapkan.
- d. Indikator Kinerja Presentase PTS yang melakukan tracer study : Keberhasilan Perguruan Tinggi dalam melakukan Tracer Study sangat diperlukan kesungguhan dalam pengelolaannya dan juga kesadaran penuh dari masing-masing pihak yang terkait yaitu keaktifan lulusan dalam melaporkan. Untuk mencapai target Indikator ini, mengalami kendala, yaitu banyak mahasiswa yang belum mengisi karena merasa belum bekerja sesuai dengan bidangnya.

3.1.1.2 Sasaran Strategis 2 : Meningkatnya kualitas kelembagaan Iptek dan Dikti

Sasaran Strategis 2 capaiannya diukur oleh 2 (dua) indikator kinerja, dengan tingkat pencapaian sebagai berikut :

Tabel 3-10 Capaian Indikator Kinerja Sasaran Strategis 2

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target RENSTRA 2019	TAHUN 2018			TAHUN 2019		
			Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Meningkatnya kualitas kelembagaan iptek dan Dikti	Jumlah PTS masuk top 100 Nasional	10 PTS	9 PTS	9 PTS	100%	10 PTS	11 PTS	110%
	Jumlah PTS Berakreditasi Minimal B	45 PTS	Indikator Baru	-	-	45 PTS	48 PTS	107%

Rincian analisis capaian setiap indikator kinerja diuraikan sebagai berikut :

a. Indikator Kinerja : Jumlah Perguruan Tinggi masuk top 100 Nasional

Jumlah Perguruan Tinggi masuk top 100 Nasional merupakan indikator untuk mengukur mutu dan tingkat daya saing perguruan tinggi Yogyakarta di tingkat nasional dan membangun kesadaran akan pentingnya perguruan tinggi masuk dalam pemeringkatan perguruan tinggi nasional.

Sejalan dengan rencana strategis Kemenristekdikti, secara umum program ini dimaksudkan untuk mendorong terwujudnya perguruan tinggi berkualitas, dikelola secara otonom dalam lingkungan organisasi yang sehat, sehingga mampu menghasilkan lulusan yang bermutu dan berdaya saing tinggi.

Capaian indikator kinerja pada tahun 2019 dapat tercapai, bahkan melampaui target. Target yang ditetapkan sebesar 10 perguruan tinggi berhasil terealisasi sebesar 11 perguruan tinggi, dengan persentase capaian kinerja sebesar 110%. Capaian indikator kinerja pada tahun 2018 dibandingkan dengan capaian kinerja pada tahun 2019 mengalami kenaikan, capaian indikator kinerja tahun 2018 sebesar 100% sedangkan capaian tahun 2019 sebesar 110%.

Target indikator kinerja yang ditetapkan pada tahun 2019 diambil dari Rencana Strategis LLDIKTI Wilayah V tahun 2015 -2019. Dari target tersebut, target Indikator Kinerja tahun 2019 dapat tercapai.

Enam Perguruan tinggi Non Vokasi yang masuk top 100 nasional adalah:

- 1) Universitas Islam Indonesia peringkat 17
- 2) Universitas Atma Jaya peringkat 30
- 3) Universitas Muhammadiyah Yogyakarta peringkat 35
- 4) Universitas Ahmad Dahlan peringkat 37
- 5) Universitas Sanata Dharma peringkat 39
- 6) Universitas Kristen Duta Wacana peringkat 71

Lima Perguruan Tinggi Vokasi yang masuk Top 50 Nasional, adalah:

- 7) AA YKPN peringkat 19
- 8) AT YKPN peringkat 33
- 9) AKBID Umi Kasanah peringkat 35
- 10) AKES Karya Husada peringkat 46
- 11) Politeknik Mekatronika Sanata Dharma peringkat 50

Adapun perguruan tinggi yang tidak masuk top 100 nasional ditengarai karena banyaknya perguruan tinggi yang tidak mengisi instrumen pemeringkatan secara

lengkap sehingga mengakibatkan masih sedikit/rendahnya perguruan tinggi swasta di Yogyakarta yang masuk top 100 nasional.

Ketercapaian indikator kinerja tersebut di atas dikarenakan adanya dukungan kegiatan sebagai berikut :

- 1) Rapat Koordinasi Pimpinan PT dengan LLDIKTI
- 2) Asistensi Penyusunan Statuta PT
- 3) Sosialisasi Kebijakan Kemenristekdikti Tahap II (Permenristekdikti No 59 Tahun 2018 Tentang Ijazah, Sertifikat Kompetensi, Sertifikat Profesi, dan Tata Cara Penulisan Gelar di Perguruan Tinggi)
- 4) Sosialisasi Kebijakan Kemenristekdikti Tahap IV tentang Permenristekdikti No 61 Tahun 2016 (Feeder versi 2.3 bagi PTS)
- 5) Sosialisasi Hasil Diktendik Berprestasi Tahun 2019
- 6) Workshop Pengelolaan Perguruan Tinggi Swasta
- 7) Pemilihan Dosen Berprestasi
- 8) Pemilihan Diktendik Berprestasi
- 9) Workshop dan Asistensi Data PD Dikti
- 10) Klinik Data PD Dikti
- 11) Penyusunan Buku Statistik LLDIKTI Wilayah V



Gambar 3-14 Rapat Koordinasi Pimpinan PT dengan LLDIKTI



Gambar 3-15 Workshop Pengelolaan Perguruan Tinggi Swasta



Gambar 3-16 Asistensi Penyusunan Statuta PT



Gambar 3-17 Workshop dan Asistensi Data PD Dikti

b. Indikator Kinerja : Jumlah PTS Berakreditasi Minimal B

Akreditasi institusi perguruan tinggi merupakan cerminan yang menggambarkan kualitas/mutu suatu perguruan tinggi sebagaimana tertuang dalam Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Nomor 62 Tahun 2016 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi.

Jumlah perguruan tinggi berakreditasi B sebagai indikator untuk mengukur kinerja institusi perguruan tinggi yang telah terakreditasi A dan minimal B telah memenuhi standar mutu yang ditetapkan oleh BAN-PT. Dengan akreditasi minimal B akan memberikan jaminan bahwa institusi perguruan tinggi yang terakreditasi tersebut telah memenuhi standar mutu sehingga mampu memberikan perlindungan bagi masyarakat dari penyelenggaraan perguruan tinggi yang tidak memenuhi standar serta mendorong perguruan tinggi untuk terus menerus melakukan perbaikan dan mempertahankan mutu yang tinggi. Jumlah perguruan tinggi di lingkungan LLDIKTI Wilayah V yang terakreditasi minimal B masih sedikit sehingga perlu ditingkatkan.

Target indikator kinerja pada tahun 2019 dapat tercapai. Target yang ditetapkan 45 perguruan tinggi berhasil terealisasi sebesar 48 perguruan tinggi, dengan persentase capaian kinerja sebesar 107%.

Target indikator kinerja yang ditetapkan pada tahun 2019 diambil dari Rencana Strategis LLDIKTI Wilayah V tahun 2015 -2019. Dari target tersebut, target Indikator Kinerja tahun 2019 dapat tercapai.

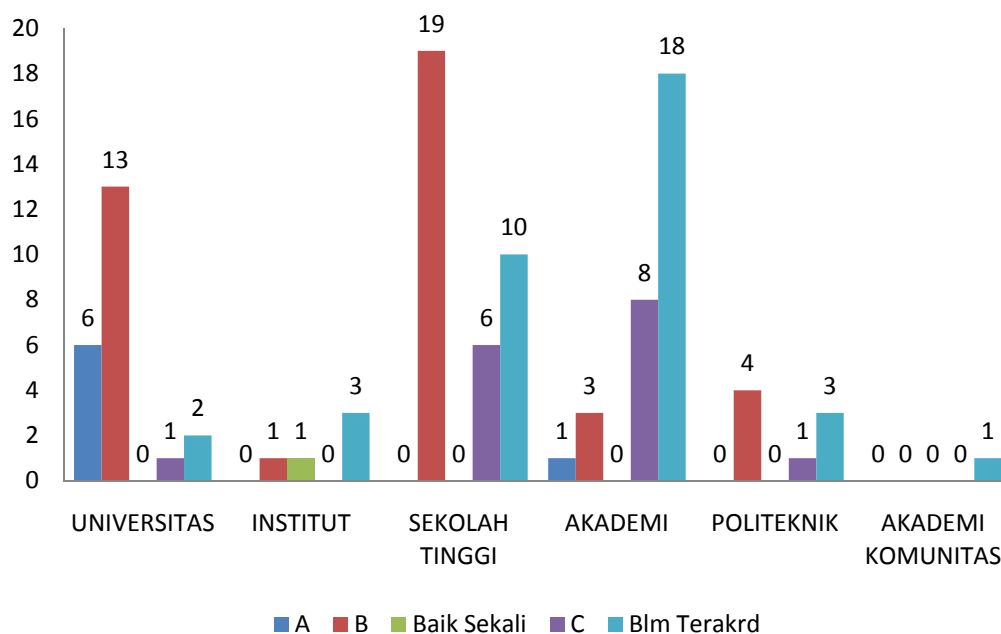
Adapun keberhasilan kinerja sebagai tersebut di atas dikarenakan kesungguhan, ketelitian, dan keseriusan dalam mengelola perguruan tinggi untuk mencapai akreditasi yang maksimal sebagai tolok ukur kualitas kelembagaan perguruan tinggi. Ketercapaian indikator kinerja tersebut di atas dikarenakan adanya dukungan kegiatan sebagai berikut :

- 1) Pembinaan Mutu PTS di Lingkungan Kopertis Wilayah V
- 2) Sarasehan Pengelolaan Kerjasama
- 3) Bimbingan Teknis Peningkatan Akreditasi Institusi pada PTS
- 4) Sosialisasi Kebijakan Kemenristekdikti Tahap II tentang Permenristekdikti No 11 Tahun 2017
- 5) Sosialisasi Kebijakan Kemenristekdikti Tahap III tentang SISTER
- 6) Bimbingan Teknis Pengisian Dokumen Akreditasi Institusi PT
- 7) Pembinaan Berkelanjutan Akreditasi Institusi PT
- 8) Bimtek Peningkatan Kerjasama pada PT
- 9) Bimtek Pengelolaan Website LLDIKTI Wilayah V

- 10) Pengelolaan Website
- 11) Pemeliharaan dan Pemanfaatan Website LLDIKTI Wilayah V

Tabel 3-11 Sebaran Jumlah Perguruan Tinggi Aktif Berdasarkan Peringkat Akreditasi Institusi Dan Bentuk Lembaga

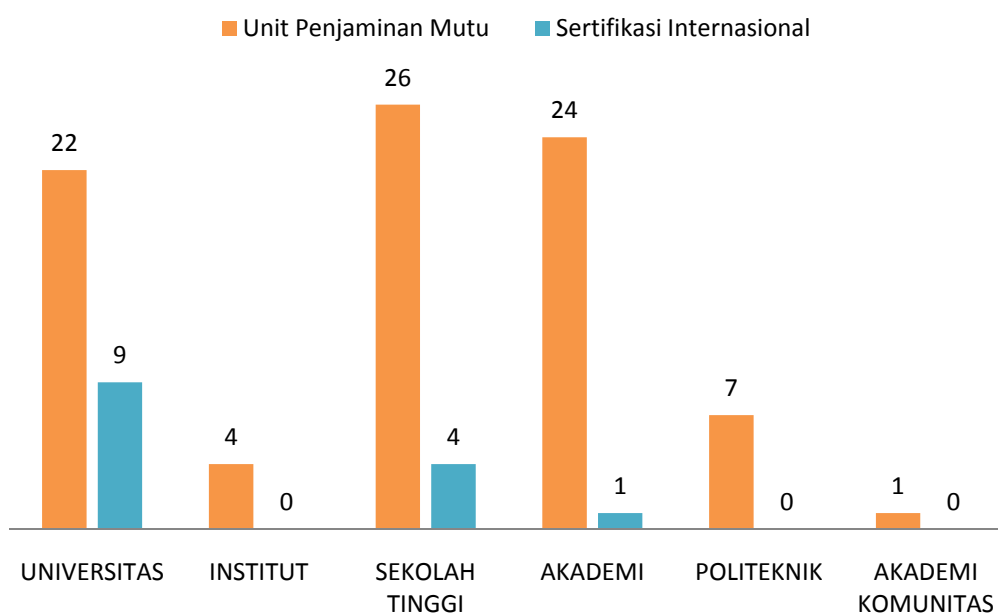
NO	BENTUK	JUMLAH PTS	STATUS AKREDITASI				Belum Terakreditasi
			A	B	Baik Sekali	C	
1	UNIVERSITAS	22	6	13		1	2
2	INSTITUT	6	-	1	1	1	3
3	SEKOLAH TINGGI	36	-	19	-	6	10
4	AKADEMI	29	1	3	-	8	18
5	POLITEKNIK	8	-	4	-	1	3
6	AKADEMI KOMUNITAS	1	-	-	-	-	1
	TOTAL	102	7	40	1	17	37
	%		7 %	40%	1%	16%	36%



Grafik 3-11 Grafik Jumlah Perguruan Tinggi Aktif Berdasarkan Peringkat Akreditasi Institusi dan Bentuk Lembaga

Tabel 3-12 Sebaran Jumlah Unit Penjaminan Mutu Dan Sertifikasi Internasional

NO	BENTUK	UNIT PENJAMINAN MUTU	SERTIFIKASI INTERNASIONAL
1	UNIVERSITAS	22	9
2	INSTITUT	4	-
3	SEKOLAH TINGGI	26	4
4	AKADEMI	24	1
5	POLITEKNIK	7	-
	AKADEMI KOMUNITAS	1	-
	TOTAL	84	14

**Grafik 3-12 Sebaran Unit Penjaminan Mutu dan Sertifikasi Internasional Berdasarkan Bentuk Lembaga****Gambar 3-18 Bimtek Peningkatan Kerjasama PTS**



Gambar 3-19 Bimbingan Teknis Peningkatan Akreditasi Institusi Pada PT

3.1.1.3 Sasaran Strategis 3 : Meningkatnya relevansi, kualitas, dan kuantitas Sumberdaya Iptek dan Dikti

Sasaran Strategis 3 capaiannya diukur oleh 4 (empat) indikator kinerja, dengan tingkat pencapaian sebagai berikut :

Tabel 3-13 Capaian Indikator Kinerja Sasaran Strategis 3

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target RENSTRA 2019	TAHUN 2018			TAHUN 2019		
			Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Meningkatnya Relevansi, Kualitas, dan Kuantitas Sumberdaya Iptek dan Dikti	Persentase dosen berkualifikasi S3	12,6 %	12 %	12,56%	105%	12,6%	14 %	113%
	Persentase dosen bersertifikat pendidik	49 %	49 %	47,7%	97%	49%	52 %	106%
	Persentase dosen dengan jabatan lektor kepala	9,7 %	9,7 %	7,65%	79%	9,7%	7,76%	90%
	Persentase dosen dengan jabatan Guru Besar	0,91 %	0,91 %	0,75%	82%	0,91%	0,82%	90%

Rincian analisis capaian setiap indikator kinerja diuraikan sebagai berikut :

a. Indikator Kinerja : Persentase Dosen Berkualifikasi S3

Sebagaimana disebutkan dalam UU No. 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi pada Pasal 19 ayat 3 bahwa program magister wajib memiliki dosen yang berkualifikasi akademik lulusan program doktor atau yang sederajat, dan pada Pasal 20 ayat 3 disebutkan bahwa program doktor wajib memiliki dosen yang berkualifikasi akademik lulusan program doktor atau sederajat. Kemudian pada Pasal 22 ayat 3, program magister terapan wajib memiliki dosen yang berkualifikasi akademik lulusan program doktor atau yang sederajat, dan pasal 23 ayat 3, program doktor terapan wajib memiliki dosen yang berkualifikasi akademik lulusan program doktor atau yang sederajat. Demikian juga pada pasal 25 ayat 4 disebutkan bahwa program spesialis wajib memiliki dosen yang berkualifikasi akademik minimum lulusan program spesialis dan/atau lulusan program doktor atau sederajat dengan pengalaman kerja paling singkat 2 (dua) tahun.

Oleh karena itu tuntutan peningkatan jumlah dosen dengan kualifikasi S3 menjadi sesuatu yang penting dan mendesak untuk dicapai. Ketersediaan dosen berkualifikasi S3 dengan persentase yang tinggi diharapkan dapat meningkatkan lulusan PTS di LLDIKTI Wilayah V lebih berkualitas dan berdaya saing tinggi dalam kancah global.

Capaian target indikator kinerja pada tahun 2019 melampaui target yang ditetapkan. Target yang ditetapkan sebesar 12,6% berhasil terealisasi sebesar 14%, dengan persentase capaian kinerja sebesar 113%. Capaian indikator kinerja pada tahun 2019 dibandingkan dengan capaian kinerja pada tahun 2018 mengalami peningkatan, capaian indikator kinerja tahun 2018 sebesar 105% sedangkan capaian tahun 2019 sebesar 113%.

Target indikator kinerja yang ditetapkan pada tahun 2019 diambil dari Rencana Strategis LLDIKTI Wilayah V tahun 2015 -2019. Dari target tersebut, target Indikator Kinerja tahun 2019 dapat tercapai.

Penyebab keberhasilan tersebut antara lain adanya penyediaan beasiswa bagi dosen baik untuk studi di dalam maupun luar negeri. Sumber dana beasiswa berasal dari pemerintah maupun lembaga lain.

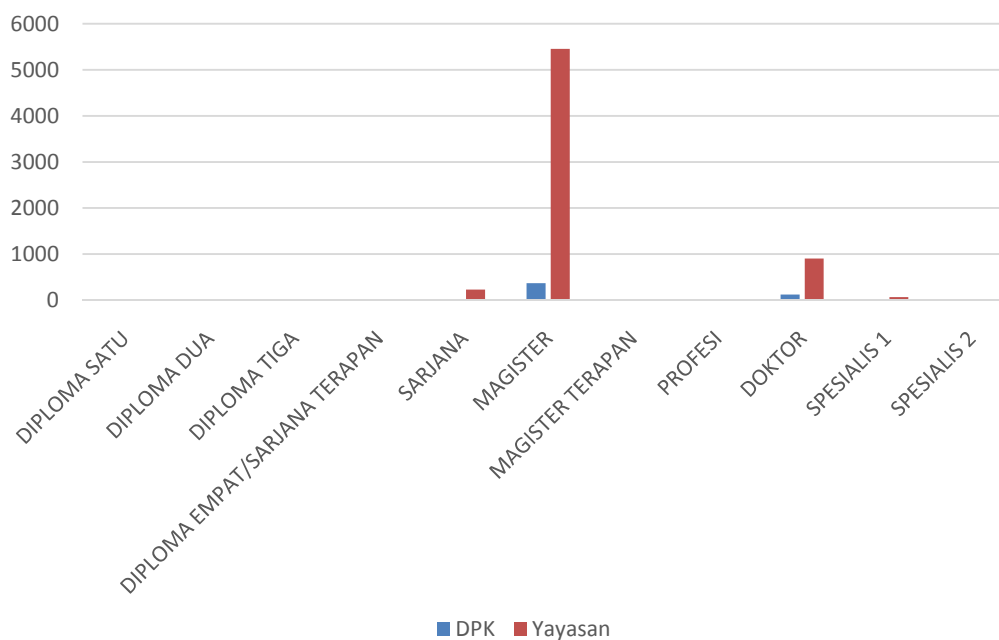
Sejak terbit Permenpan RB Nomor 17 Tahun 2013 jo Nomor 46 Tahun 2013 disebutkan bahwa dosen yang akan naik ke dalam jabatan Lektor Kepala dan Guru Besar/Profesor, salah satu persyaratan adalah berijazah Doktor, sehingga hal tersebut juga menjadi pemacu semangat bagi dosen untuk segera studi lanjut S3.

Ketercapaian indikator kinerja tersebut di atas antara lain adanya informasi penyediaan beasiswa, baik untuk studi di dalam negeri, maupun ke luar negeri.

Data pendukung indikator kinerja ini dapat dilihat pada tabel dan grafik berikut ini.

Tabel 3-14 Sebaran Jumlah Dosen DPK Berdasarkan Pendidikan Terakhir

NO	PROGRAM PENDIDIKAN	JUMLAH		Total
		DPK	Yayasan	
1	DIPLOMA SATU	-	-	-
2	DIPLOMA DUA	-	-	-
3	DIPLOMA TIGA	-	1	1
4	DIPLOMA EMPAT/SARJANA TERAPAN	-	11	11
5	SARJANA	-	227	227
6	MAGISTER	368	5.454	5.822
7	MAGISTER TERAPAN	-	-	-
8	PROFESI	-	9	9
9	DOKTOR	120	902	1.022
10	SPELIALIS 1	-	65	65
11	SPELIALIS 2	-	3	3
	TOTAL	488	6.672	7.160



Grafik 3-13 Persentase Sebaran Pendidikan Terakhir Dosen

b. Indikator Kinerja : Persentase Dosen Bersertifikat Pendidik

Ada beberapa acuan terkait penentuan indikator peningkatan jumlah dosen bersertifikat pendidik di LLDIKTI Wilayah V, yaitu bahwa berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009 tentang Dosen, disebutkan dosen wajib memiliki kualifikasi akademik, kompetensi, sertifikat pendidik, sehat jasmani dan rohani, dan memenuhi kualifikasi lain yang dipersyaratkan satuan pendidikan tinggi tempat bertugas, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional. Di samping itu sejak terbit Permenpan RB Nomor 17 Tahun 2013 jo Nomor 46 Tahun 2013 disebutkan bahwa dosen yang akan naik ke dalam jabatan Lektor Kepala dan Guru Besar/Profesor salah satu persyaratan adalah sudah memiliki sertifikat pendidik, sehingga hal tersebut juga menjadi pemacu semangat bagi dosen untuk segera mengikuti sertifikasi dosen.

Target indikator kinerja pada tahun 2019 dapat tercapai. Target yang ditetapkan sebesar 49% terealisasi sebesar 52%, dengan persentase capaian kinerja sebesar 106%. Capaian indikator kinerja pada tahun 2019 dibandingkan dengan capaian kinerja pada tahun 2018 mengalami kenaikan, capaian indikator kinerja tahun 2018 sebesar 97% sedangkan capaian tahun 2019 sebesar 106%.

Pada tahun 2019 LLDIKTI Wilayah V memperoleh tambahan yang lulus sertifikasi pendidik sebanyak 358 orang, lebih banyak dari jumlah yang lulus sertifikasi pendidik di tahun 2018 sebanyak 336 orang. Di samping itu, banyak dosen yang pensiun, keluar, diterima CPNS di PTN, pindah homebase, menjadi PSDKU (AMIK BSI dan Akademi Pariwisata BSI menjadi PSDKU Universitas BSI di LLDIKTI Wilayah III), dan ada juga dosen yang meninggal dunia.

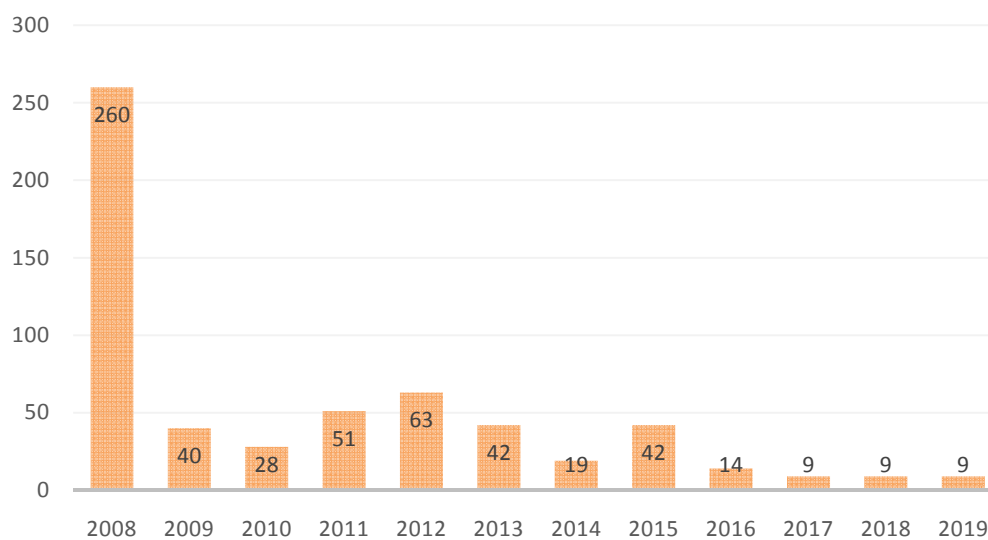
Target indikator kinerja yang ditetapkan pada tahun 2019 diambil dari Rencana Strategis LLDIKTI Wilayah V tahun 2015 -2019. Dari target tersebut, target Indikator Kinerja tahun 2019 tercapai.

Dukungan kegiatan terkait indikator kinerja tersebut di atas adalah:

- 1) Sosialisasi Sertifikasi Dosen
- 2) Sosialisasi Beban Kinerja Dosen
- 3) Sosialisasi Kebijakan Kemenristekdikti Tahap XI Tentang Beban Kinerja Dosen bagi Calon Asesor BKD

**Tabel 3-15 Perkembangan Jumlah Dosen DPK
Yang Memiliki Sertifikat Pendidik**

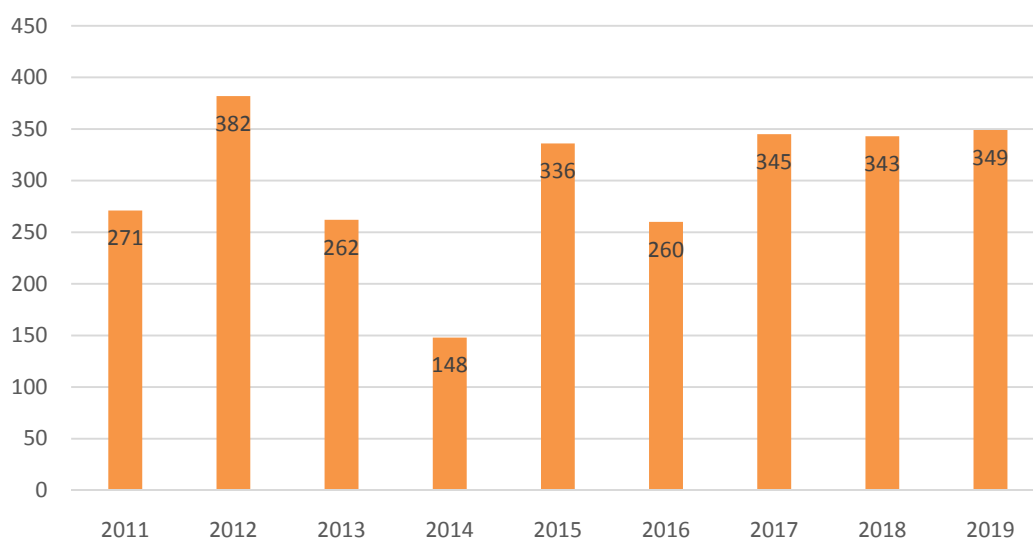
NO	TAHUN	JUMLAH
1	2008	260
2	2009	40
3	2010	28
4	2011	51
5	2012	63
6	2013	42
7	2014	19
8	2015	42
9	2016	14
10	2017	9
11	2018	9
12	2019	9



**Grafik 3-14 Perkembangan Dosen DPK yang Telah Memiliki Sertifikat Pendidik
Tahun 2008 sampai dengan 2019**

Tabel 3-16 Perkembangan Jumlah Dosen Yayasan Yang Memiliki Sertifikat Pendidik

NO	TAHUN	JUMLAH
1	2011	271
2	2012	382
3	2013	262
4	2014	148
5	2015	336
6	2016	260
7	2017	345
8	2018	343
9	2019	349



Grafik 3-15 Perkembangan Dosen Yayasan Yang Memiliki Sertifikat Pendidik



Gambar 3-20 Kegiatan Sosialisasi Sertifikasi Dosen



Gambar 3-21 Kegiatan Sosialisasi Beban Kerja Dosen

c. Indikator Kinerja : Persentase dosen dengan jabatan lektor kepala

Sebagaimana Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 17 Tahun 2013 jo Nomor 46 Tahun 2013 bahwa untuk mencapai jabatan Lektor Kepala antara lain disyaratkan berijazah S3 dan harus sudah memegang sertifikat pendidik, dan tentu tidak lepas dari publikasi karya ilmiahnya.

Perguruan tinggi yang baik diukur dari kualitas riset yang tinggi, publikasi dan paten yang dimiliki, sitasi, jumlah Lektor Kepala dan Guru Besar/Profesor, serta produktivitas publikasi karya ilmiah. Kondisi saat ini jumlah dosen dengan jabatan Lektor Kepala dan Guru Besar/Profesor di LLDIKTI Wilayah V masih sangat kurang, oleh karena itu tuntutan jumlah dosen dengan jabatan Lektor Kepala dan Guru Besar/Profesor harus terus ditingkatkan.

Target indikator kinerja pada tahun 2019 tidak tercapai. Target yang ditetapkan sebesar 9,7% terealisasi sebesar 7,76%, dengan persentase capaian kinerja sebesar 90%. Capaian indikator kinerja pada tahun 2018 dibandingkan dengan capaian kinerja pada tahun 2019 mengalami kenaikan, capaian indikator kinerja tahun 2018 sebesar 79% sedangkan capaian tahun 2019 sebesar 90%.

Target indikator kinerja yang ditetapkan pada tahun 2019 diambil dari Rencana Strategis LLDIKTI Wilayah V tahun 2015 -2019. Dari target tersebut, target Indikator Kinerja tahun 2019 tidak tercapai.

Dukungan kegiatan terkait indikator kinerja tersebut di atas adalah :

- 1) Sarasehan PAK bagi Tim Pakar
- 2) Penilaian Evaluasi Kinerja Dosen PNS DPK

- 3) Penilaian Angka Kredit Tahap IV, V, VII, dan IX
- 4) Peningkatan Jabatan Fungsional Akademik Dosen Tahap I dan III

Data pendukung indikator kinerja ini dapat dilihat pada foto kegiatan berikut ini :



Gambar 3-22 Kegiatan Sarasehan Tim PAK (Penyamaan Persepsi)



Gambar 3-23 Kegiatan Sidang Penilaian Angka Kredit

d. Indikator Kinerja : Persentase dosen dengan jabatan Guru Besar

Sebagaimana disebutkan dalam UU Nomor 14 Tahun 2015 tentang Guru dan Dosen pasal 49 dijelaskan bahwa profesor merupakan jabatan akademik tertinggi.

Untuk mencapai jabatan fungsional akademik profesor harus memenuhi persyaratan yang sangat ketat terkait dengan kinerja Tridharma Perguruan Tinggi terutama publikasi karya ilmiah. Semakin banyak dosen mencapai jabatan fungsional akademik profesor, akan meningkatkan kehidupan akademis, kompetensi, kualitas dan

kontribusinya bagi pengembangan IPTEK dan penguatan inovasi nasional melalui perguruan tinggi.

Target indikator kinerja pada tahun 2019 tidak dapat tercapai. Target yang ditetapkan sebesar 0,91 % terealisasi sebesar 0,82%, dengan persentase capaian kinerja sebesar 90%. Capaian indikator kinerja pada tahun 2019 dibandingkan dengan capaian kinerja pada tahun 2018 mengalami kenaikan, capaian indikator kinerja tahun 2018 sebesar 82% sedangkan capaian tahun 2019 sebesar 90%.

Target indikator kinerja yang ditetapkan pada tahun 2019 diambil dari Rencana Strategis LLDIKTI Wilayah V tahun 2015 -2019. Dari target tersebut, target Indikator Kinerja tahun 2019 tidak tercapai.

Ketercapaian indikator kinerja tersebut di atas didukung kegiatan sebagai berikut :

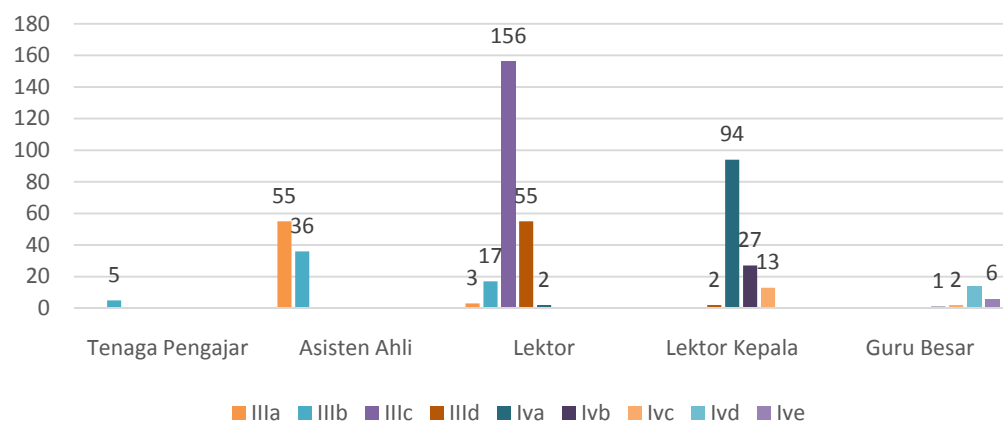
- 1) Penilaian Angka Kredit Dosen Tahap I, II, III, VI, dan VIII
- 2) Peningkatan Jabatan Fungsional Akademik Dosen Tahap II dan IV
- 3) Sosialisasi Kebijakan Kemenristekdikti Tahap X tentang PAK
- 4) Sosialisasi Kebijakan Kemenristekdikti Tahap XII tentang Percepatan Lektor Kepala dan Guru Besar

Data pendukung indikator kinerja ini dapat dilihat pada tabel dan grafik berikut ini.

**Tabel 3-17 Sebaran Jumlah Dosen DPK
Berdasarkan Golongan/Ruang dan Jabatan Akademik**

JABATAN AKADEMIK								
NO	GOLONGAN/ RUANG	GURU BESAR	LEKTOR KEPALA	LEKTOR	ASISTEN AHLI	TENAGA PENGAJAR	JUMLAH	%
1	IV/e	6	-	-	-	-	6	1,2%
2	IV/d	14	-	-	-	-	14	2,9%
3	IV/c	2	13	-	-	-	15	3,1%
4	IV/b	1	27	-	-	-	28	5,7%
5	IV/a	-	94	2	-	-	96	19,7%
6	III/d	-	2	55	-	-	57	11,7%
7	III/c	-	-	156	-	-	156	32%
8	III/b	-	-	17	36	5	58	11,9%
9	III/a	-	-	3	55	-	58	11,9%
	TOTAL	23	136	233	91	5	488	100%
		4,7%	27,9%	47,7%	18,6%	1%		

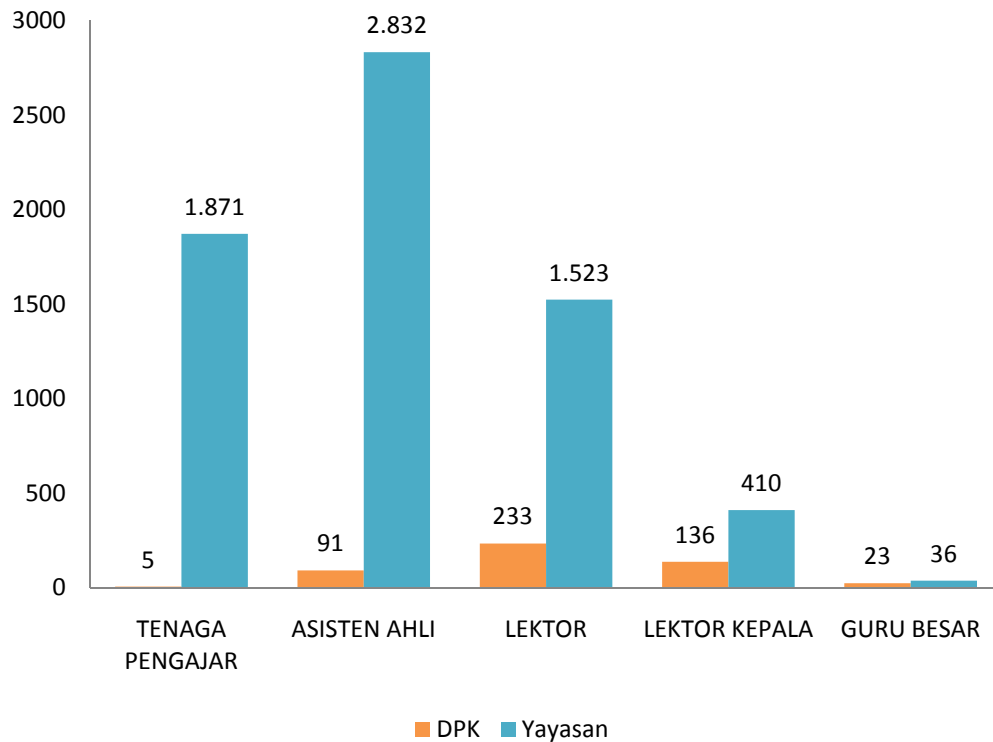
Berdasarkan Golongan/Ruang dan Jabatan Akademik



Grafik 3-16 Sebaran Golongan/Ruang Dosen DPK Berdasarkan Jabatan Akademik

Tabel 3-18 Sebaran Jumlah Dosen Yayasan Berdasarkan Jabatan Akademik

NO	JABATAN	DPK	YAYASAN	JUMLAH	%
1	TENAGA PENGAJAR	5	1.871	1.876	26,20%
2	ASISTEN AHLI	91	2.832	2.923	40,82%
3	LEKTOR	233	1.523	1.756	24,53%
4	LEKTOR KEPALA	136	410	546	7,63%
5	GURU BESAR	23	36	59	0,82%
	TOTAL			7.160	100,00%



Grafik 3-17 Persentase Sebaran Dosen Yayasan Berdasarkan Jabatan Akademik



Gambar 3-24 Kegiatan Sosialisasi Kemristekdikti Tahap XII tentang Percepatan ke dalam Jabatan Lektor Kepala dan Guru Besar

Kendala ketidakberhasilan Sasaran Strategis “Meningkatnya relevansi, kualitas, dan kuantitas Sumberdaya, Iptek, dan Dikti” disebabkan beberapa hal antara lain:

- Terjadinya penambahan jumlah dosen (sebagai dampak adanya penambahan program studi baru) dimana dosen-dosen baru yang diangkat belum memiliki jabatan akademik dan belum bersertifikat pendidik (syarat mengikuti sertifikasi pendidik antara lain minimal masa kerja dua tahun, kualifikasi pendidikan minimal Magister/S2, dan memiliki jabatan fungsional akademik minimal Asisten Ahli).

- b. Dosen baru tidak otomatis bisa langsung mengajukan usulan jabatan akademik karena syarat utama usulan jabatan akademik pertama adalah harus ber-NIDN, memiliki sedikitnya 1 artikel yang dimuat di jurnal (jurnal *online*), dan memiliki masa kerja sedikitnya 1 (satu) tahun.
- c. Dosen yang belum memiliki jabatan akademik belum bisa mengikuti proses sertifikasi, karena syarat untuk mengikuti proses sertifikasi bagi pendidik (dosen) adalah memiliki jabatan akademik (minimal Asisten Ahli) dan memiliki masa kerja paling sedikit 2 (dua) tahun, serta persyaratan lain, diantaranya memenuhi beban kerja paling sedikit 12 sks.
- d. Dengan adanya penambahan jumlah dosen maka berdampak pada kenaikan faktor pembagi.
- e. Proses usulan jabatan ke Guru Besar/Profesor maupun Lektor Kepala “dianggap” sulit oleh dosen (dengan terbitnya Permenpan RB Nomor 17 Tahun 2013 jo Nomor 42 Tahun 2013 maka syarat artikel yang dimuat dalam jurnal internasional serta persentase angka kredit karya ilmiah yang makin tinggi dirasa berat oleh dosen).
- f. Dosen-dosen yang sudah bersertifikat pendidik, berjabatan akademik Guru Besar/Profesor, dan Lektor Kepala terjadi pengurangan (penurunan jumlah) disebabkan ada yang memasuki masa pensiun, meninggal dunia, serta ada juga yang pindah tugas ke perguruan tinggi di kota lain.

Harapan ke depan :

- a. Saat ini jumlah penelitian yang dihasilkan oleh dosen sangat minimal, hal ini disebabkan beberapa hal : dosen terlalu banyak beban mengajar, minat melakukan penelitian rendah, atau dikarenakan kendala biaya. Sebagai solusi adalah perguruan tinggi perlu melakukan evaluasi terhadap kinerja akademik dosen (sehingga dosen memiliki beban ideal dalam pelaksanaan tridharma), dan perlu menyediakan anggaran yang cukup guna membantu dan mendorong penelitian dosen.
- b. Jumlah artikel ilmiah yang diterbitkan dalam jurnal internasional maupun jurnal nasional terakreditasi juga minimal, hal ini disebabkan beberapa hal : dosen tidak/belum memahami bagaimana cara melakukan komunikasi ke pengelola jurnal, atau artikel yang dikirim sangat lambat direspon oleh pengelola jurnal, dan/atau lamanya waktu menunggu antrian terbit. Sebagai solusi adalah memperluas akses komunikasi, meningkatkan jalinan kerjasama antar Perguruan Tinggi dan pihak lain yang terkait.

- c. Banyak dosen terlambat mengurus proses jabatan akademik awal (misalnya sudah diangkat sebagai dosen lebih dari 5 tahun, bahkan lebih dari 10 tahun tetapi baru mengusulkan jabatan akademik pertama/awal). Di samping itu banyak terjadi dosen tidak memproses kenaikan ke jabatan berikutnya (ada yang lebih dari 10 tahun bahkan lebih dari 20 tahun. Sebagai solusi adalah di setiap perguruan tinggi (bahkan bila perlu di setiap program studi) memiliki Tim PAK maupun Sekretariat PAK, sehingga proses pengembangan karir dosen lebih terprogram dan terpetakan dengan baik.

Terkait proses Serdos, sejak tahun 2019 dilakukan melalui SISTER (laman sister.ristekdikti.go.id). Mengingat dosen masih kurang familiar dengan SISTER maka yang terjadi adalah dosen kurang memperhatikan datanya sendiri, sehingga tidak/belum mengetahui bahwa datanya tidak/belum valid bahkan belum lengkap. Misalnya data pendidikan (riwayat pendidikan), data jabatan akademik, data kepangkatan, dan masa kerja masih kosong atau masih salah), hal ini akan mempengaruhi proses sertifikasi dosen yang bersangkutan, mengingat bahwa sejak tahun 2013 Kemenristekdikti memberlakukan proses serdos secara online. Sebagai solusi adalah perguruan tinggi perlu meningkatkan koordinasi antar pihak terkait (dosen, operator, bagian SDM, dll) untuk mencermati data dosennya, dan apabila menjumpai data dosen yang belum lengkap atau masih salah agar segera melakukan pemutakhiran data melalui menu PDD (Perubahan Data Dosen) di laman sister.ristekdikti.go.id.

3.1.1.4 Sasaran Strategis 4 : Meningkatnya relevansi dan produktivitas riset dan pengembangan

Sasaran Strategis 4 capaiannya diukur oleh 4 (empat) indikator kinerja, dengan tingkat pencapaian sebagai berikut :

Tabel 3-19 Capaian Indikator Kinerja Sasaran Strategis 4

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target RENSTRA 2019	TAHUN 2018			TAHUN 2019		
			Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Meningkatnya Relevansi dan Produktivitas Riset dan Pengembangan	Jumlah publikasi internasional	250	250	300	120%	250	255	102%
	Jumlah HKI yang didaftarkan	450	450	455	101%	450	500	111%
	Jumlah prototipe Riset Dan Pengembangan (R&D)	35	35	40	114%	35	35	100%
	Jumlah prototipe industri	23	23	24	104%	23	24	104%
	Jumlah Jurnal PTS Bereputasi Terindeks Nasional	6				6	7	116%
	Jumlah Sitasi Karya Ilmiah dari PTS	13.411				13.411	15.202	113%

Berdasarkan data kinerja diatas dapat dijelaskan bahwa dari 4 (empat) indikator kinerja lama yang untuk mengukur sasaran strategis, 4 (empat) indikator kinerja telah mencapai target bahkan 3 indikator melebihi. Sementara 2 indikator baru juga sudah melampaui dari target yang ditetapkan.

Untuk rincian analisis capaian setiap indikator kinerja diuraikan sebagai berikut :

a. Indikator Kinerja : Jumlah Publikasi Internasional

Publikasi di jurnal internasional merupakan alat membangun reputasi individu dosen dan universitas tempat dosen itu mengabdikan. Dengan publikasi maka dapat dibaca dan disitasi akademisi di dunia. Artikel yang disitasi diartikan telah mengandung konten yang layak secara ilmiah sebagai sumber kebenaran pengembangan keilmuan. Dosen yang karya ilmiahnya banyak disitasi akan mendapatkan *h-index* yang tinggi, yang menjadi indikator pengakuan dunia akademik terhadap eksistensi dan kualitasnya.

Publikasi dalam jurnal internasional membuka peluang membangun kerjasama dan *network* dengan ilmuwan lain, dari dalam dan luar negeri. Publikasi ilmiah di jurnal internasional juga membuka peluang mendapatkan penghargaan (*noble*

winning), beasiswa, dan *funding*, dan produktivitas publikasi dapat menjadi indikator daya saing di bidang riset dan pendidikan.

Capaian target indikator kinerja yang ditetapkan pada tahun 2019 melampaui target yang ditetapkan. Target yang ditetapkan sebesar 250 publikasi berhasil terealisasi sebesar 255 publikasi, dengan persentase capaian kinerja sebesar 102%. Capaian indikator kinerja pada tahun 2019 dibandingkan dengan capaian kinerja pada tahun 2018 mengalami penurunan, capaian indikator kinerja tahun 2018 sebesar 120% sedangkan capaian tahun 2019 sebesar 102%.

Target indikator kinerja yang ditetapkan pada tahun 2019 diambil dari Rencana Strategis LLDIKTI Wilayah V tahun 2015 -2019. Dari target tersebut, target Indikator Kinerja tahun 2019 dapat tercapai.

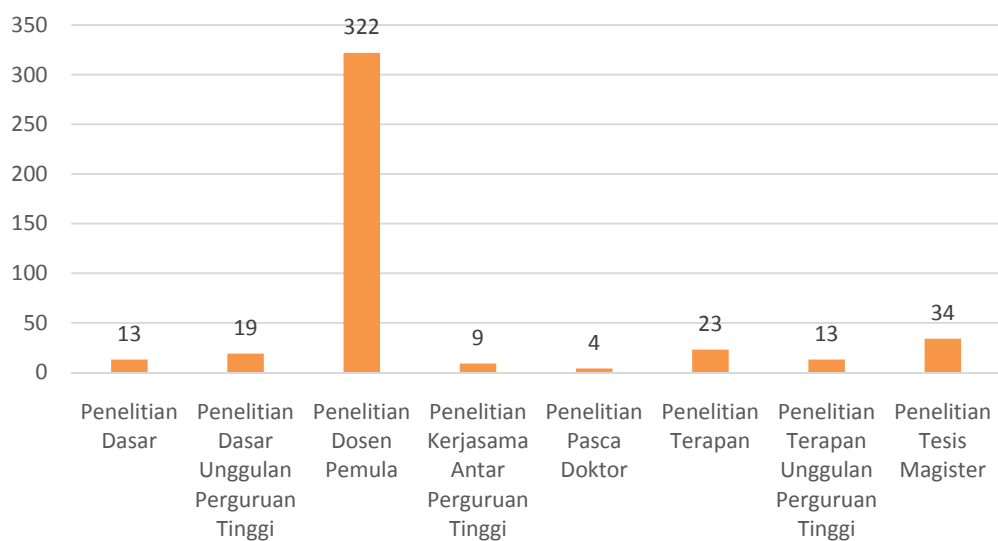
Ketercapaian indikator kinerja tersebut di atas dikarenakan adanya dukungan kegiatan sebagai berikut :

- a) Hibah Desentralisasi Penelitian (Kontraktual)
- b) Hibah Pengabdian (Kontraktual)

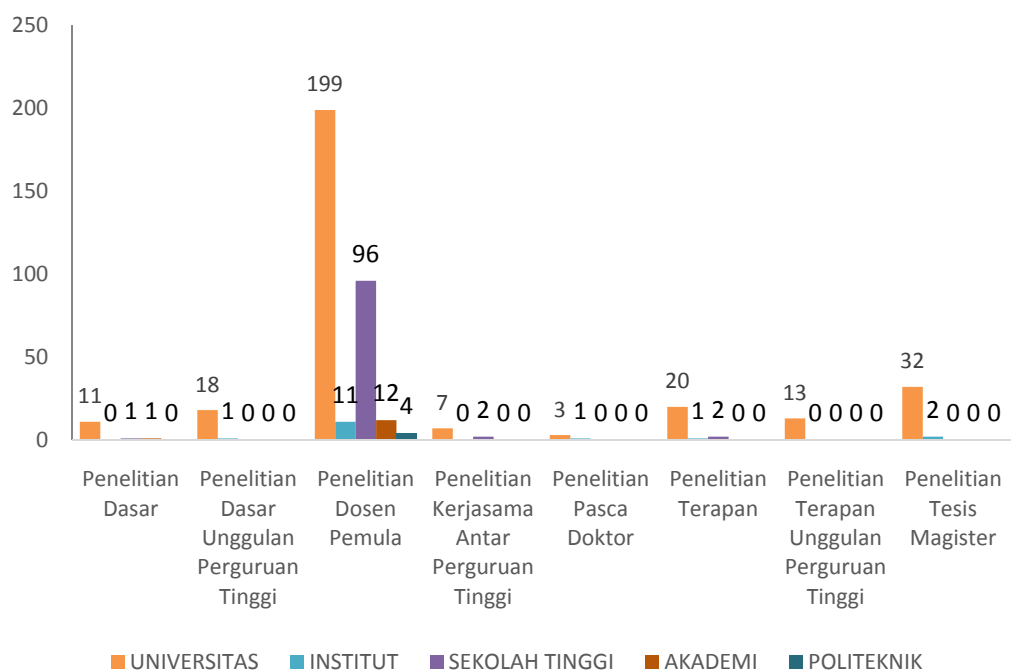
Data pendukung indikator kinerja ini dapat dilihat pada tabel, grafik dan foto berikut ini.

Tabel 3-20 Rekapitulasi Hibah Penelitian Dosen Per Skim

NO	PENELITIAN DRPM PER SKIM		JUDUL						%
			UNIVERSITAS	INSTITUT	SEKOLAH TINGGI	AKADEMI	POLITEKNIK	JUMLAH	
1	Penelitian Dasar	PD	11	0	1	1	0	13	2,97
2	Penelitian Dasar Unggulan Perguruan Tinggi	PDUPT	18	1	0	0	0	19	4,35
3	Penelitian Dosen Pemula	PDP	199	11	96	12	4	322	73,68
4	Penelitian Kerjasama Antar Perguruan Tinggi	PKAPT	7	0	2	0	0	9	2,06
5	Penelitian Pasca Doktor	PPD	3	1	0	0	0	4	0,92
6	Penelitian Terapan	PT	20	1	2	0	0	23	5,26
7	Penelitian Terapan Unggulan Perguruan Tinggi	PTUPT	13	0	0	0	0	13	2,97
8	Penelitian Tesis Magister	PTM	32	2	0	0	0	34	7,78
	TOTAL		303	16	123	13	4	437	100,00
	%		69,34	3,66	28,15	2,97	0,92		



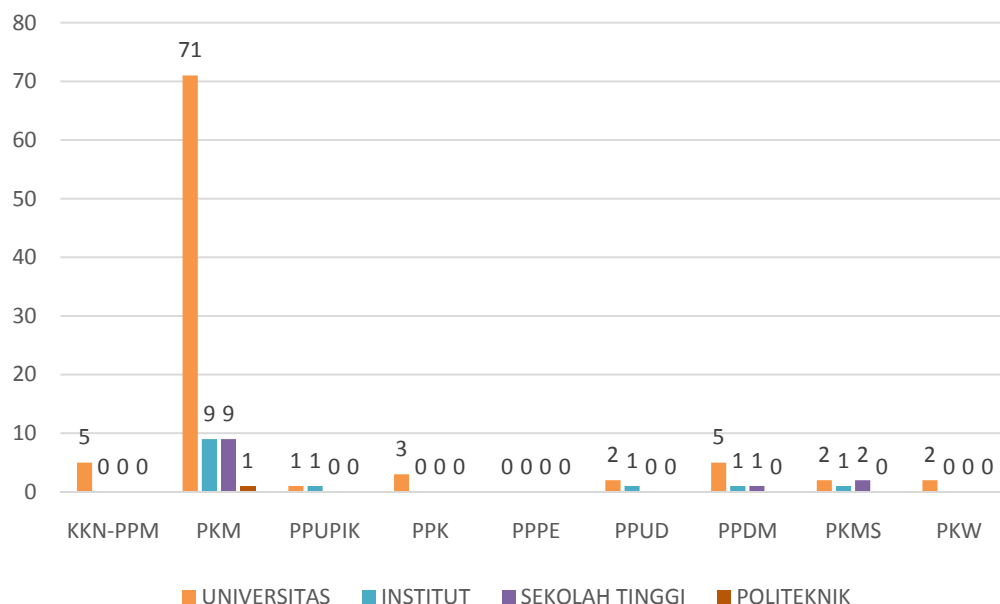
Grafik 3-18 Jumlah Proposal Penelitian Berdasarkan Skim



Grafik 3-19 Sebaran Skim Penelitian Berdasarkan Bentuk Lembaga

**Tabel 3-21 Jumlah Hibah Pengabdian Dosen
Berdasarkan Bentuk Lembaga**

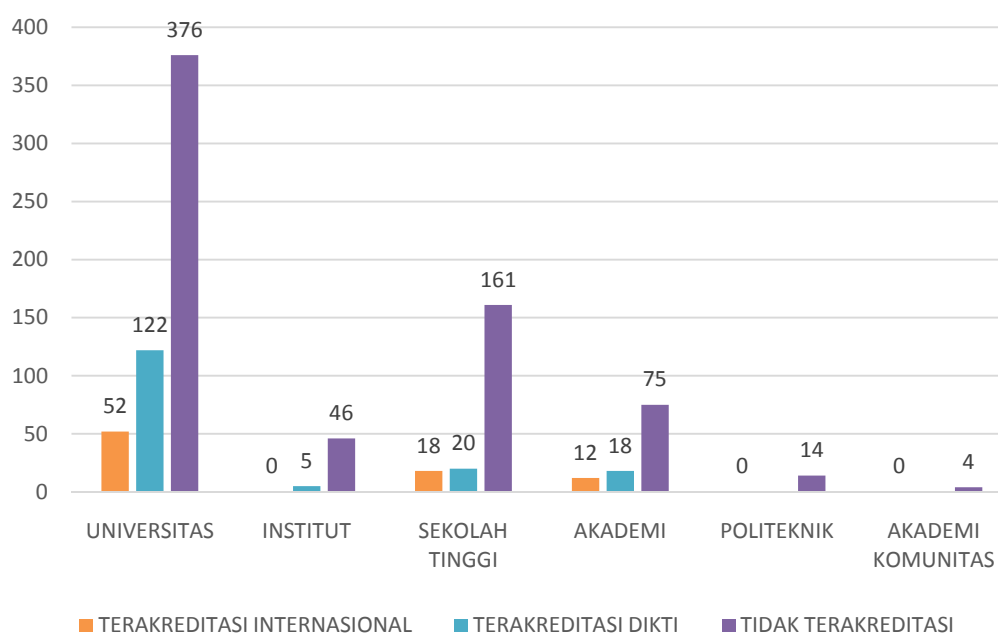
NO	HIBAH PENGABDIAN		BENTUK LEMBAGA				
			UNIVERSITAS	INSTITUT	SEKOLAH TINGGI	POLITEKNIK	JUMLAH
1	KULIAH KERJA NYATA - PENGABDIAN PADA MASYARAKAT	KKN-PPM	5	-	-	-	5
2	PROGRAM KEMITRAAN MASYARAKAT	PKM	71	9	9	1	90
3	PROGRAM PENGEMBANGAN USAHA PRODUK INTELEKTUAL KAMPUS	PPUIK	1	1	-	-	2
4	PROGRAM PENGEMBANGAN KEWIRAUSAHAAN	PPK	3	-	-	-	3
5	PROGRAM PENGEMBANGAN PRODUK EKSPOR	PPPE	-	-	-	-	-
6	PROGRAM PENGEMBANGAN PRODUK UNGGULAN DAERAH	PPUD	2	1	-	-	3
7	PROGRAM PENGEMBANGAN DESA MITRA	PPDM	5	1	1	-	7
8	PROGRAM KEMITRAAN MASYARAKAT STIMULUS	PKMS	2	1	2	-	5
9	PROGRAM KEMITRAAN WILAYAH	PKW	2	-	-	-	2
TOTAL PENERIMA HIBAH			91	13	12	1	117



Grafik 3-20 Sebaran Jumlah Hibah Pengabdian Berdasarkan Bentuk Lembaga

Tabel 3-22 Jumlah Jurnal yang Diterbitkan PTS

NO	BENTUK	JURNAL		
		TERAKREDITASI INTERNASIONAL	TERAKREDITASI DIKTI	TIDAK TERAKREDITASI
1	UNIVERSITAS	52	122	376
2	INSTITUT	-	5	46
3	SEKOLAH TINGGI	18	20	161
4	AKADEMI	12	18	75
5	POLITEKNIK	-		14
6	AKADEMI KOMUNITAS	-		4
	TOTAL	82	165	674



Grafik 3-21 Sebaran Jenis Jurnal Berdasarkan Bentuk Lembaga



Gambar 3-25 Monitoring dan Evaluasi PDP



Gambar 3-26 Pelaksanaan Seminar PDP

b. Indikator Kinerja : Jumlah HKI yang Didaftarkan

Kekayaan intelektual adalah kekayaan yang timbul dari kemampuan intelektual manusia yang dapat berupa karya di bidang teknologi, ilmu pengetahuan, seni dan sastra. Karya ini dihasilkan atas kemampuan intelektual melalui pemikiran, daya cipta dan rasa yang memerlukan curahan tenaga, waktu dan biaya untuk memperoleh “produk” baru dengan landasan kegiatan penelitian atau yang sejenis. Dalam rangka upaya meningkatkan perlindungan terhadap Kekayaan Intelektual hasil penelitian, maka kekayaan intelektual tersebut harus di daftarkan. Hal ini sangat penting untuk memberikan perlindungan terhadap hak kekayaan tersebut akan dapat memberikan kontribusi positif bagi kemajuan bangsa dan negara

Penetapan Jumlah HKI yang didaftarkan sebagai Indikator Kinerja (IK) utama bertujuan untuk meningkatkan perolehan perlindungan HKI dengan menggali secara maksimum potensi HKI yang diperoleh dari suatu kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang sedang berjalan maupun yang sudah selesai yang dilakukan oleh dosen atau peneliti. Program perolehan dan pendaftaran HKI dibatasi untuk perolehan paten dan paten sederhana.

Capaian target indikator kinerja pada tahun 2019 melampaui target yang ditetapkan. Target yang ditetapkan sebesar 450 HKI berhasil terealisasi sebesar 500 HKI, dengan persentase capaian kinerja sebesar 111%. Capaian indikator kinerja pada tahun 2019 dibandingkan dengan capaian kinerja pada tahun 2018 mengalami kenaikan, capaian indikator kinerja tahun 2018 sebesar 101% sedangkan capaian tahun 2019 sebesar 111%.

Target indikator kinerja yang ditetapkan pada tahun 2019 diambil dari Rencana Strategis LLDIKTI Wilayah V tahun 2015 -2019. Dari target tersebut, target Indikator Kinerja tahun 2019 dapat tercapai.

Target capaian HKI yang didaftarkan terlampaui karena meningkatnya kesadaran dari para dosen untuk mendaftarkan karya yang sudah dicapai dan kemudahan serta penghargaan yang diberikan oleh pemerintah. Disamping itu, ketercapaian indikator tersebut juga dikarenakan faktor sebagai berikut :

- a. Kemudahan dalam pendaftaran
- b. Adanya dana tambahan bagi peneliti yang melampaui luaran wajib.

c. Indikator Kinerja 3 : Jumlah prototipe Riset Dan Pengembangan (R&D)

Tingkat Kesiapan Teknologi atau dalam bahasa Inggris adalah TRL (*Technology Readiness Level*) merupakan hasil dari rekayasa riset dan/atau penelitian untuk dapat disiapkan menjadi suatu bentuk teknologi yang dapat dimanfaatkan oleh khalayak (pemerintah, masyarakat dan industri). Terdapat 9 (Sembilan) tingkat kesiapan teknologi atau TRL dari tingkat 1 sampai tingkat 9, yang tiap tingkatan terdapat kesiapan-kesiapan untuk teknologi.

Peningkatan riset terapan akan memberikan pengaruh positif terhadap peningkatan riset pengembangan. Dengan semakin banyaknya riset terapan yang menghasilkan prototipe maka hal ini menunjukkan kualitas SDM yang semakin baik dan memberikan peluang untuk pengembangan bahkan peningkatan industri di masa depan

Capaian target indikator kinerja pada tahun 2019 mencapai target yang ditetapkan. Target yang ditetapkan sebesar 35 prototipe R&D berhasil terealisasi sebesar 35 prototipe R&D, dengan persentase capaian kinerja sebesar 100%. Capaian indikator kinerja pada tahun 2019 dibandingkan dengan capaian kinerja pada tahun 2018 mengalami penurunan, capaian indikator kinerja tahun 2018 sebesar 114% sedangkan capaian tahun 2019 sebesar 100%.

Target indikator kinerja yang ditetapkan pada tahun 2019 diambil dari Rencana Strategis LLDIKTI Wilayah V tahun 2015 -2019. Dari target tersebut, target Indikator Kinerja tahun 2019 dapat tercapai.

Target capaian Prototipe R&D terlampaui karena :

- a. Meningkatnya kesadaran dari para dosen untuk melaksanakan penelitian dan penghargaan yang diberikan oleh pemerintah
- b. Adanya dana tambahan bagi peneliti yang melampaui luaran wajib.

d. Indikator Kinerja : Jumlah Prototipe Industri

Sebagaimana diketahui meskipun anggaran untuk penelitian semakin tahun semakin besar, namun belum mampu mendanai penelitian sampai ke hilir, yaitu penelitian yang mampu mendatangkan manfaat ekonomi secara langsung pada masyarakat luas. Hal ini disebabkan program hilirisasi penelitian membutuhkan anggaran yang besar. Sebagai akibatnya, selama ini penelitian di perguruan tinggi kebanyakan berhenti sampai menghasilkan prototipe skala laboratorium, HKI/Paten, dan publikasi internasional. Di samping kendala dana yang cukup besar dan waktu yang cukup lama dalam menghasilkan prototipe industri, hal lain yang menjadi kendala adalah keterbatasan kemampuan sumberdaya manusia dalam melakukan penelitian, baik dari kalangan peneliti dosen maupun peneliti fungsional.

Peningkatan riset pengembangan yang memungkinkan penciptaan prototipe dalam lingkungan dan ukuran yang sebenarnya, memungkinkan pengujian dan demonstrasi dalam lingkungan yang sebenarnya sehingga dapat diketahui kelayakan bagi industri di masa depan. Semakin banyaknya prototipe industri menunjukkan kualitas SDM dalam menunjang industri yang membawa manfaat bagi bangsa dan Negara.

Capaian target indikator kinerja pada tahun 2019 melampaui target yang ditetapkan. Target yang ditetapkan sebesar 23 prototipe industri berhasil terealisasi sebesar 24 prototipe industri, dengan persentase capaian kinerja sebesar 104%. Capaian indikator kinerja pada tahun 2019 sama dengan capaian kinerja pada tahun 2019. Capaian indikator kinerja tahun 2018 dan 2019 sebesar 104%.

Target indikator kinerja yang ditetapkan pada tahun 2019 diambil dari Rencana Strategis LLDIKTI Wilayah V tahun 2015 -2019. Dari target tersebut, target Indikator Kinerja tahun 2019 dapat tercapai.

Target capaian Prototipe industri terlampaui karena:

1. Meningkatnya kesadaran dari para dosen untuk melaksanakan penelitian dan penghargaan yang diberikan oleh pemerintah
2. Adanya dukungan kegiatan penghargaan dari pemerintah berupa dana tambahan bagi peneliti yang melampaui luaran wajib.

e. Indikator Kinerja : Jumlah Jurnal PTS Bereputasi Terindeks Nasional

Jumlah Jurnal PTS Bereputasi Terindeks Nasional adalah Jurnal Ilmiah yang diterbitkan oleh perguruan tinggi yang sudah terakreditasi oleh kementerian, yang dapat dibuktikan dengan jurnal tersebut sudah terindeks di SINTA.

Capaian target indikator kinerja pada tahun 2019 melampaui target yang ditetapkan. Target yang ditetapkan sebesar 6 Jurnal, berhasil terealisasi sebesar 7 Jurnal, dengan persentase capaian kinerja sebesar 116%.

Tabel 3-23 Jurnal PTS Bereputasi Terindeks Nasional

NO	NAMA JURNAL	PTS
1	Telecommunication Computing Electronics and Control	Universitas Ahmad Dahlan
2	International Journal of Advances in Intelligent Informatics	Universitas Ahmad Dahlan
3	Bulletin of Electrical Engineering and Informatics	Universitas Ahmad Dahlan
4	Humanitas: Indonesian Psychological Journal	Universitas Ahmad Dahlan
5	Jurnal Akuntansi dan Auditing Indonesia	Universitas Islam Indonesia
6	Economics Journal of Emerging Markets	Universitas Islam Indonesia
7	Journal of Accounting and Investment	Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

f. Indikator Kinerja : Jumlah Sitasi Karya Ilmiah dari PTS

Maksud dari Jumlah Sitasi Karya Ilmiah dari PTS adalah jumlah sitasi dari karya ilmiah dosen yang dipublikasikan secara daring dan mendapat kutipan dari orang lain. Data jumlah pengutip karya ilmiah tersebut diperoleh dari SINTA.

Capaian target indikator kinerja pada tahun 2019 melampaui target yang ditetapkan. Target yang ditetapkan sebesar 13.411 Sitasi, berhasil terealisasi sebesar 15.202 sitasi, dengan persentase capaian kinerja sebesar 113%.

Pencapaian Sasaran Strategis Meningkatnya Relevansi dan Produktivitas Riset dan Pengembangan dilakukan melalui beberapa indikator tersebut ditemukan berbagai kendala antara lain :

- a) Jumlah Publikasi Internasional dari PTS : Kompetensi dosen peneliti masih rendah, dan keterbatasan dana untuk melaksanakan Bimbingan Teknis untuk membantu meningkatkan kompetensi dosen peneliti. Upaya yang dilakukan adalah dengan dialokasikan dana bagi LLDIKTI untuk meningkatkan kompetensi dosen peneliti. Dengan adanya Bimbingan Teknis bagi dosen peneliti tersebut, diharapkan akan semakin banyak hasil penelitian yang dapat dipublikasikan melalui jurnal internasional, sehingga target indikator publikasi ini dapat terlampaui.

- b) Jumlah HKI yang didaftarkan: Kendala dalam mencapai target indikator jumlah HKI yang didaftarkan adalah tidak adanya dana yang dialokasikan bagi LLDIKTI untuk melaksanakan kegiatan guna meningkatkan capaian target indikator tersebut. Upaya yang dilakukan adalah dengan mendorong dosen untuk lebih mengutamakan output penelitian khususnya yang berkaitan dengan hak cipta melalui kerjasama dengan Badan Standarisasi Nasional (BSN) untuk melakukan sosialisasi terkait Hak Kekayaan Intelektual, baik hak cipta maupun Paten.
- c) Indikator jumlah Prototipe R&D: Kendala dalam mencapai target indikator Jumlah Prototipe R&D adalah tidak adanya dana yang dialokasikan bagi LLDIKTI untuk melaksanakan kegiatan guna meningkatkan capaian target indikator tersebut. Upaya yang dilakukan melalui perguruan tinggi untuk meningkatkan skema penelitian terapan baik secara internal PT maupun melalui kerjasama dengan mitra. Terutama kepada PT yang memiliki dosen berjenjang S3.
- d) Indikator Prototipe Industri: Kendala dalam mencapai target indikator Prototipe Industri adalah tidak adanya dana yang dialokasikan bagi LLDIKTI untuk melaksanakan kegiatan guna meningkatkan capaian target indikator tersebut. Upaya yang dilakukan adalah menghimbau Pimpinan PT maupun Lembaga Penelitiannya agar hasil penelitian tertentu bisa ditindaklanjuti sampai ke tingkat industri melalui kerjasama dengan mitra, sehingga dapat membawa manfaat baik bagi dosen, Perguruan Tinggi maupun Pemerintah.

3.1.1.5 Sasaran Strategis 5 : Terwujudnya Tata Kelola Yang Baik serta Kualitas Layanan

Sasaran Strategis 5 capaiannya diukur oleh 2 (dua) indikator kinerja, dengan tingkat pencapaian sebagai berikut :

Tabel 3-24 Capaian Indikator Kinerja Sasaran Strategis 5

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target RENSTRA 2018	TAHUN 2018			TAHUN 2019		
			Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Terwujudnya Tata Kelola Yang Baik serta Kualitas Layanan	Persentase Kuantitas Tindak lanjut Temuan BPK	0				0	0	0
	Persentase Tindak Lanjt bernilai rupiah temuan BPK	0				0	0	0

Rincian analisis capaian setiap indikator kinerja diuraikan sebagai berikut :

a. Indikator Kinerja : Persentase Kuantitas Tindak lanjut Temuan BPK

Tidak ada target untuk indikator ini pada LLDIKTI Wilayah V Yogyakarta

b. Indikator Kinerja : Persentase Tindak Lanjt bernilai rupiah temuan BPK

Tidak ada target untuk indikator ini pada LLDIKTI Wilayah V Yogyakarta

3.1.2 Realisasi Anggaran

Dalam upaya pencapaian sasaran strategis diperlukan dukungan anggaran sebagaimana tercantum dalam dokumen perjanjian kinerja. Anggaran LLDIKTI Wilayah V Tahun 2019 mengalami perubahan, dikarenakan penambahan anggaran sebagai berikut:

1. DIPA 400907 (Sekretariat Jenderal) mengalami dua kali penambahan anggaran, yaitu :
 - a. Tanggal 03 Mei 2020, ada tambahan Anggaran Rp 210.000.000,00 untuk dana operasional, sehingga DIPA satker 400907 berubah dari Rp 167.037.867.000,00 menjadi Rp 167.247.869.000,00
 - b. Tanggal 10 Desember 2019 ada tambahan Anggaran sebesar Rp 11.600.404.000,00, sehingga DIPA satker 400907 berubah dari Rp 167.247.869.000,00 menjadi Rp 178.848.273.000,00
 2. Turunnya DIPA dari Direktorat Jenderal Penguatan Riset dan Pengembangan sebesar Rp 625.000.000,00 pada tanggal 10 Mei 2019. Pada saat disusunnya Perjanjian Kinerja , DIPA ini belum turun, sehingga belum dimasukkan dalam Perjanjian Kinerja.
- Berikut tabel yang menggambarkan Pagu Anggaran LLDIKTI V Yogyakarta Tahun Anggaran 2019.

Tabel 3-25 Ikhtisar Pagu Anggaran LLDIKTI Wilayah V TA 2019

NO	KODE SATKER	PAGU ANGGARAN	
		SEMULA	MENJADI
1	400907	167.037.869.000,00	178.848.273.000,00
2	401243	6.602.577.000,00	6.602.577.000,00
3	400059	1.250.000.000,00	1.250.000.000,00
4	401399	800.000.000,00	800.000.000,00
5	417110	625.000.000,00	625.000.000,00
	TOTAL	176.315.446.000,00	188.125.850.000,00

Berikut uraian tentang realisasi anggaran yang digunakan dalam upaya pencapaian sasaran tersebut

3.1.2.1 Sasaran Strategis 1 : Meningkatnya kualitas Pembelajaran dan Mahasiswa Pendidikan Tinggi

Tabel 3-26 Capaian Realisasi Anggaran Sasaran Strategis 1

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	PAGU ANGGARAN (AWAL)	PAGU ANGGARAN (SETELAH REVISI)	REALISASI	
				ANGGARAN	%
Meningkatnya kualitas Pembelajaran dan Mahasiswa pendidikan tinggi	Jumlah Mahasiswa yang berwirausaha	-	-	-	-
	Persentase prodi terakreditasi minimal B	2.634.885.000,00	2.589.803.500,00	2.393.888.650,00	92,40
	Jumlah Mahasiswa PTS Yang Berprestasi	1.151.260.000,00	1.111.087.000,00	1.084.192.300,00	97,58
	Jumlah PTS Yang Melakukan Tracer Study	48.712.000,00	117.408.000,00	113.017.600,00	96,26
	JUMLAH	3.834.857.000,00	3.818.298.500,00	3.591.098.550,00	94,05

Alokasi anggaran untuk Sasaran Strategis ini adalah sebesar Rp3.7834.857.000,00 setelah dilakukan revisi menjadi Rp3.818.298.500,00, yang tersebar dalam 4 (empat) indikator kinerja.

Capaian alokasi anggaran Sasaran Strategis inidari 4 (empat) indikator kinerja adalah sebesar Rp 3.591.098.550,00 atau 94,05%dengan rincian sebagai berikut:

a. Indikator kinerja Jumlah Mahasiswa yang berwirausaha

Indikator kinerja ini tidak didukung anggaran LLDIKTI Wilayah V Yogyakarta, tetapi dana anggaran dari Ditjen Pembelajaran dan Kemahasiswaan Kemenristekdikti.

b. Indikator kinerja Persentase prodi terakreditasi minimal B

Alokasi anggaran untuk pencapaian indikator kinerja ini adalah anggaran awal sebesar Rp2.634.885.000,00, anggaran setelah revisi sebesar Rp2.589.803.500,00, sedangkan realisasi anggaran sebesar Rp2.393.888.650,00, dengan persentase capaian sebesar 92,44%.

c. Indikator kinerja Jumlah mahasiswa PTS yang berprestasi

Alokasi anggaran untuk pencapaian indikator kinerja ini adalah anggaran awal sebesar Rp1.151.260.000,00, anggaran setelah revisi sebesar Rp1.111.087.000,00, sedangkan realiasai anggaran sebesar Rp1.084.192.300,00, dengan persentase capaian sebesar 97,58%.

d. Indikator kinerja Persentase PTS yang melakukan Tracer study

Alokasi anggaran untuk pencapaian indikator kinerja ini adalah anggaran awal sebesar Rp48.712.000,00, anggaran setelah revisi sebesar Rp117.408.000,00,

sedangkan realisasi anggaran sebesar Rp113.017.600,00, dengan persentase capaian sebesar 96,26%.

3.1.2.2 Sasaran Strategis 2 : Meningkatnya kualitas kelembagaan Iptek dan Dikti

Tabel 3-27 Capaian Realisasi Anggaran Sasaran Strategis 2

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	PAGU ANGGARAN (AWAL)	PAGU ANGGARAN (SETELAH REVISI)	REALISASI	
				ANGGARAN	%
Meningkatnya kualitas kelembagaan iptek dan Dikti	Jumlah PTS masuk top 100 Nasional	1.357.840.000,00	1.200.910.500,00	1.136.493.650,00	94,64
	Jumlah PTS Berakreditasi Minimal B	826.492.000,00	665.756.000,00	629.092.800,00	94,49
	JUMLAH	2.184.332.000,00	1.866.666.500,00	1.765.586.450,00	94,58

Alokasi anggaran untuk Sasaran Strategis ini adalah sebesar **Rp2.184.332.000,00** setelah dilakukan revisi menjadi **Rp1.866.666.500,00**, yang tersebar dalam 2 (dua) indikator kinerja.

Capaian alokasi anggaran Sasaran Strategis ini dari 2 (dua) indikator kinerja adalah sebesar **Rp1.765.586.450,00** atau **94,58%** dengan rincian sebagai berikut:

a. Jumlah Perguruan Tinggi masuk top 100 Nasional

Alokasi anggaran untuk pencapaian indikator kinerja ini adalah anggaran awal sebesar Rp1.357.840.000,00, anggaran setelah revisi sebesar Rp1.200.910.500,00, sedangkan realisasi anggaran sebesar Rp1.136.493.650,00, dengan persentase capaian sebesar 94,64%.

b. Jumlah PTS Berakreditasi Minimal B

Alokasi anggaran untuk pencapaian indikator kinerja ini adalah anggaran awal sebesar **Rp826.492.000,00** anggaran setelah revisi sebesar **Rp665.756.000,00**, sedangkan realisasi anggaran sebesar **Rp629.092.800,00**, dengan persentase capaian sebesar 94,49%.

3.1.2.3 Sasaran Strategis 3 : Meningkatnya relevansi, kualitas, dan kuantitas sumberdaya iptek dan Dikti

Tabel 3-28 Capaian Realisasi Anggaran Sasaran Strategis 3

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	PAGU ANGGARAN (AWAL)	PAGU ANGGARAN (SETELAH REVISI)	REALISASI	
				ANGGARAN	%
Meningkatnya relevansi, kualitas, dan kuantitas sumberdaya iptek dan Dikti	Persentase dosen berkualifikasi S3	-	-	-	-
	Persentase dosen bersertifikat pendidik	210.245.000,00	184.017.000,00	180.677.000,00	98,18
	Persentase dosen dengan jabatan lektor kepala	233.887.000,00	353.057.000,00	347.093.650,00	98,31
	Persentase dosen dengan jabatan Guru Besar	381.011.000,00	474.683.000,00	467.031.306,00	98,39
	JUMLAH	825.143.000,00	1.011.757.000,00	994.801.950,00	98,32

Alokasi anggaran untuk Sasaran Strategis ini adalah sebesar Rp825.143.000,00 setelah dilakukan revisi menjadi Rp1.011.757.000,00, yang tersebar dalam 4 (empat) indikator kinerja.

Capaian alokasi anggaran Sasaran Strategis ini dari 4 (empat) indikator kinerja adalah sebesar Rp994.801.950,00 atau 98,32%. dengan rincian sebagai berikut:

a. Persentase dosen berkualifikasi S3

Indikator kinerja ini tidak didukung anggaran LLDIKTI Wilayah V Yogyakarta

b. Persentase dosen bersertifikat pendidik

Alokasi anggaran untuk pencapaian indikator kinerja ini adalah anggaran awal sebesar Rp210.245.000,00, anggaran setelah revisi sebesar Rp184.017.000,00, sedangkan realisasi anggaran sebesar Rp180.677.000,00, dengan persentase capaian sebesar 98,18%.

c. Persentase dosen dengan jabatan lektor kepala

Alokasi anggaran untuk pencapaian indikator kinerja ini adalah anggaran awal sebesar Rp233.887.000,00, anggaran setelah revisi sebesar Rp353.057.000,00, sedangkan realisasi anggaran sebesar Rp347.093.650,00, dengan persentase capaian sebesar 98,31%.

d. Persentase dosen dengan jabatan Guru Besar

Alokasi anggaran untuk pencapaian indikator kinerja ini adalah anggaran awal sebesar Rp381.011.000,00, anggaran setelah revisi sebesar Rp474.683.000,00,

sedangkan realisasi anggaran sebesar Rp467.031.306,00, dengan persentase capaian sebesar 98,39%.

3.1.2.4 Sasaran Strategis 4 : Meningkatnya relevansi dan produktivitas riset dan pengembangan

Tabel 3-29 Capaian Realisasi Anggaran Sasaran Strategis 4

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	PAGU ANGGARAN (AWAL)	PAGU ANGGARAN (SETELAH REVISI)	REALISASI	
				ANGGARAN	%
Meningkatnya relevansi dan produktivitas riset dan pengembangan	Jumlah publikasi internasional dari PTS	625.000.000,00	625.000.000,00	615.031.500,00	98,41
	Jumlah Kekayaan Intelektual yang didaftarkan oleh PTS	-	-	-	-
	Jumlah prototipe Penelitian Dan Pengembangan (Research and Development/R&D) dari PTS	-	-	-	-
	Jumlah prototipe industri dari PTS	-	-	-	-
	Jumlah Jurnal PTS Bereputasi Terindeks Nasional				
	Jumlah Sitasi Karya Ilmiah dari PTS				
	JUMLAH	625.000.000,00	625.000.000,00	615.031.500,00	98,41

Untuk Sasaran Strategis inididukung dana sebesar Rp625.000.000,00 setelah dilakukan revisi menjadi Rp625.000.000,00, yang bersumber dari Dipa LLDIKTI Wilayah V Yogyakarta .

Capaian alokasi anggaran Sasaran Strategis ini dari 6 (enam) indikator kinerja adalah sebesar Rp625.000.000,00 atau 98,41% dengan rincian sebagai berikut:

a. Jumlah publikasi internasional

Alokasi anggaran untuk pencapaian indikator kinerja ini adalah anggaran awal sebesar Rp625.000.000,00, anggaran setelah revisi sebesar Rp625.000.000,00, sedangkan realisasi anggaran sebesar Rp615.031.500,00, dengan persentase capaian sebesar 98,41%.

b. Jumlah HKI yang didaftarkan

Indikator kinerja ini tidak didukung anggaran LLDIKTI Wilayah V Yogyakarta.

c. Jumlah prototipe Riset Dan Pengembangan (R&D)

Indikator kinerja ini tidak didukung anggaran LLDIKTI Wilayah V Yogyakarta.

d. Jumlah prototipe industri

Indikator kinerja ini tidak didukung anggaran LLDIKTI Wilayah V Yogyakarta.

e. Jumlah Jurnal PTS Bereputasi Terindeks Nasional

Indikator kinerja ini tidak didukung anggaran LLDIKTI Wilayah V Yogyakarta

f. Jumlah Sitasi Karya Ilmiah dari PTS

Indikator kinerja ini tidak didukung anggaran LLDIKTI Wilayah V Yogyakarta

3.1.2.5 Sasaran Strategis 5 : Terwujudnya Tata Kelola Yang Baik serta Kualitas Layanan

a. Persentase Kuantitas Tindak lanjut Temuan BPK

Indikator kinerja ini tidak didukung anggaran LLDIKTI Wilayah V Yogyakarta

b. Persentase Kuantitas Tindak lanjut Bernilai Rupiah Temuan BPK

Indikator kinerja ini tidak didukung anggaran LLDIKTI Wilayah V Yogyakarta

Tabel 3-30 Capaian Realisasi Anggaran LLDIKTI Wilayah V Yogyakarta Tahun 2019

NO	KETERANGAN	JUMLAH ANGGARAN AWAL (Rp)	JUMLAH ANGGARAN REVISI (Rp)	REALISASI (Rp)	SISA ANGGARAN (Rp)	%
1	Dukungan Manajemen PTN/LLDIKTI	167.037.869.000	178.848.273.000	178.496.434.874	351.888.126	99.80%
2	Pembinaan Kelembagaan Perguruan Tinggi	6.602.577.000	6.602.577.000	6.226.770.260	375.806.740,00	94.31%
3	Program Pembelajaran dan Kemahasiswaan	1. 250.000.000	1. 250.000.000	1,219,660,200	30,339,800	97.57%
4	Pengembangan SDM Pendidikan Tinggi	800.000.000	800.000.000	792,309,650	7,690,350	99.04%
5	Riset Pendidikan Tinggi dan Pengabdian Masyarakat	625.000.000	625.000.000	615,031,500	9,968,500	98.41%
	TOTAL	176.315.446.000	188.125.850.000	187.350.206.484	775.643.516	99,59%

3.2 Capaian Kinerja dan Anggaran yang Bersumber dari Dana Hibah/Kontraktual

Alokasi anggaran yang sumber dana tidak masuk dalam anggaran LLDIKTI Wilayah V Yogyakarta, berasal dari hibah/kontraktual yang ditandatangani oleh Direktur Jenderal Pembelajaran Kemahasiswaan dengan Koordinator LLDIKTI Wilayah V Yogyakarta sebesar Rp49.797.415.802,00 tersebar dalam dua sasaran strategis yaitu Sasaran Strategis satu dan Sasaran strategis empat. Capaian anggaran berasal dari hibah/kontraktual sebesar Rp49.797.415.802,00 atau 100% dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 3-31 Capaian Realisasi Anggaran yang Bersumber dari Dana Hibah/Kontraktual

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	KEGIATAN	PAGU ANGGARAN	REALISASI	
				ANGGARAN	%
Meningkatnya kualitas Pembelajaran dan Mahasiswa pendidikan tinggi	Jumlah Mahasiswa yang berwirausaha	Menyalurkan Dana Hibah PKM	1.386.655.000	1.386.655.000	100
	Persentase Prodi PTS Terakreditasi Minimal B				
	Jumlah Mahasiswa PTS yang Berprestasi				
	Persentase PTS Yang Melakukan Tracer Study				
Meningkatnya kualitas kelembagaan iptek dan Dikti	Jumlah Perguruan Tinggi masuk top 100 Nasional				
	Jumlah PTS Berakreditasi Minimal B				
Meningkatnya relevansi, kualitas, dan kuantitas sumberdaya iptek dan Dikti	Persentase dosen berkualifikasi S3				
	Persentase dosen bersertifikat pendidik				
	Persentase dosen dengan jabatan Guru Besar				
	Persentase dosen dengan jabatan lektor kepala				
Meningkatnya relevansi dan produktivitas riset dan pengembangan	Jumlah publikasi internasional	Menyalurkan Dana Hibah Penelitian Tahun Tunggal	21.490.936.900,00	21.490.936.900,00	100
		Menyalurkan Dana Hibah Pengabdian	6.421.700.000,00	6.421.700.000,00	100
	Jumlah HKI yang didaftarkan	Menyalurkan Dana Hibah Penelitian Tahun Jamak	20.498.123.902,00	20.498.123.902,00	100
	Jumlah prototipe Riset Dan Pengembangan (R&D) dari PTS				
	Jumlah prototipe industri dari PTS				
	Jumlah Jurnal PTS Bereputasi Terindeks Nasional				
	Jumlah Sitasi Karya Ilmiah dari PTS				
Terwujudnya Tata Kelola Yang Baik Serta Kualitas Layanan	Persentase Kuantitas tindak lanjut temuan BPK				
	Persentase Tindak Lanjut bernilai rupiah temuan BPK				
		TOTAL	49.797.415.802,00	49.797.415.802,00	100

BAB 4 PENUTUP

Penyusunan LAKIN ini mengalami berbagai kendala, namun dengan bantuan berbagai pihak dan hidayah Allah SWT, maka laporan ini dapat diselesaikan. Semoga bermanfaat khususnya untuk LLDIKTI Wilayah V Daerah Istimewa Yogyakarta, selain sebagai pertanggungjawaban kinerja yang merupakan suatu kewajiban bagi instansi pemerintah, juga dapat dijadikan bahan evaluasi diri untuk perbaikan kinerja LLDIKTI Wilayah V Daerah Istimewa Yogyakarta pada tahun berikutnya.

Lampiran



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2019

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dr. Ir. Bambang Supriyadi, CES.DEA
Jabatan : Kepala

Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : Prof. H. Mohamad Nasir, Ph.D.Ak
Jabatan : Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi

Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Pihak Kedua

Prof. H. Mohamad Nasir, Ph.D.Ak

Jakarta, 05 Maret 2019
Pihak Pertama

Dr. Ir. Bambang Supriyadi, CES.DEA

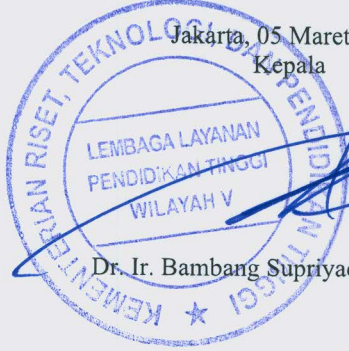
PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2019
LEMBAGA LAYANAN PENDIDIKAN TINGGI
WILAYAH V YOGYAKARTA

Sasaran	Indikator Kinerja	Target
(1)	(2)	(3)
Meningkatnya Kualitas Pembelajaran dan Mahasiswa Pendidikan Tinggi	Jumlah mahasiswa PTS yang berwirausaha	45
	Persentase Prodi PTS Terakreditasi Minimal B	90,55
	Jumlah mahasiswa PTS yang berprestasi	50
	Persentase PTS yang melakukan Tracer Study	54
Meningkatnya Kualitas Kelembagaan Iptek dan DIKTI	Jumlah PTS masuk top 100 Nasional	10
	Jumlah PTS Berakreditasi minimal B	45
Meningkatnya Relevansi, Kualitas, dan Kuantitas Sumberdaya Iptek dan Dikti	Persentase Dosen PTS Berkualifikasi S3	12,6
	Persentase Dosen PTS Bersertifikat Pendidik	49
	Persentase dosen PTS dengan jabatan lektor kepala	9,7
	Persentase dosen PTS dengan jabatan guru besar	0,91
Meningkatnya Relevansi dan Produktivitas Riset dan Pengembangan	Jumlah publikasi internasional dari PTS	250
	Jumlah Kekayaan Intelektual yang Didaftarkan oleh PTS	450
	Jumlah Prototipe Penelitian dan Pengembangan (Research and Development/R & D) dari PTS	35
	Jumlah Prototipe Industri dari PTS	23
	Jumlah Jurnal PTS Bereputasi Terindeks Nasional	6
	Jumlah Sitasi Karya Ilmiah dari PTS	13.411
Terwujudnya Tata Kelola Yang Baik Serta Kualitas Layanan	Persentase kuantitas tindak lanjut temuan BPK	0
	Persentase tindak lanjut bernilai rupiah temuan BPK	0

	Kegiatan	Anggaran
[5704]	Peningkatan Layanan Kemahasiswaan Dan Penyiapan Karir	Rp. 1.000.000.000
[5705]	Peningkatan Layanan Mutu Pendidikan Tinggi	Rp. 250.000.000
[5741]	Dukungan Manajemen Ptn/kopertis	Rp. 167.037.869.000
[5698]	Pembinaan Kelembagaan Perguruan Tinggi	Rp. 6.602.577.000
[5707]	Pengembangan Sumber Daya Manusia Pendidikan Tinggi	Rp. 800.000.000
	Total	Rp. 175.690.446.000


 Menteri Riset, Teknologi, dan
 Pendidikan Tinggi

 Prof. H. Mohamad Nasir, Ph.D.Ak

Jakarta, 05 Maret 2019
 Kepala

 LEMBAGA LAYANAN
 PENDIDIKAN TINGGI
 WILAYAH V

 Dr. Ir. Bambang Supriyadi, CES.DEA

PENGUKURAN KINERJA
LLDIKTI WILAYAH V YOGYAKARTA TAHUN 2019

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET RENSTRA 2019	TAHUN 2018			TAHUN 2019		
			TARGET	REALISASI	%	TARGET	REALISASI	%
Meningkatnya Kualitas Pembelajaran dan Mahasiswa Pendidikan Tinggi	Jumlah mahasiswa PTS yang berwirausaha	45 Mahasiswa	33 Mahasiswa	35 Mahasiswa	106%	45 Mahasiswa	45 Mahasiswa	100%
	Persentase Prodi PTS Terakreditasi Minimal B	90,55%	81%	88,99%	110%	90,55%	94,88%	105%
	Jumlah mahasiswa PTS yang berprestasi	50 Mahasiswa	100 Mahasiswa	102 Mahasiswa	102%	50 Mahasiswa	50 Mahasiswa	100%
	Persentase PTS yang melakukan tracer study	54%	-	-	-	54%	52,00%	96,30%
Meningkatnya Kualitas kelembagaan Iptek dan Dikti	Jumlah PTS masuk top 100 Nasional	10 PTS	9 PTS	9 PTS	100%	10 PTS	11 PTS	110%
	Jumlah PTS Berakreditasi Minimal B	45 PTS	-	-	-	45 PTS	48 PTS	107%
Meningkatnya Relevansi, Kualitas, dan Kuantitas Sumberdaya Iptek dan Dikti	Persentase Dosen PTS Berkualifikasi S3	12,60%	12%	12,56%	105%	12,60%	14,00%	113%
	Persentase Dosen PTS Bersertifikat pendidik	49%	49%	47,70%	97,00%	49%	52,00%	106%
	Persentase dosen PTS dengan jabatan Lektor Kepala	9,70%	9,70%	7,65%	79%	9,70%	7,76%	90%
	Persentase dosen PTS dengan jabatan Guru Besar	0,91%	0,91%	0,75%	82%	0,91%	0,82%	90%
Meningkatnya Relevansi dan Produktivitas Riset dan Pengembangan	Jumlah Publikasi Internasional dari PTS	250 Publikasi	250 Publikasi	300 Publikasi	120%	250 Publikasi	255 Publikasi	102%
	Jumlah Kekayaan Intelektual yang didaftarkan oleh PTS	450 HKI	450 HKI	455 HKI	101%	450 HKI	500 HKI	111%
	Jumlah Prototipe Penelitian dan Pengembangan (Research and Development/R&D) dari PTS	35 Prototipe	35 Prototipe	40 Prototipe	114%	35 Prototipe	35 Prototipe	100%
	Jumlah Prototipe Industri dari PTS	23 Prototipe	23 Prototipe	24 Prototipe	104%	23 Prototipe	24 Prototipe	104%
	Jumlah Jurnal PTS Bereputasi Terindeks Nasional	6 Jurnal	-	-	-	6 Jurnal	7 Jurnal	116%
	Jumlah Sitasi Karya Ilmiah dari PTS	13.411 Sitasi	-	-	-	13.411 Sitasi	15.202 Sitasi	113%
Terwujudnya Tata Kelola yang Baik serta Kualitas Layanan	Persentase Kuantitas Tindak lanjut temuan BPK	0	-	-	-	0	0	0
	Persentase tindak lanjut bernilai rupiah temuan BPK	0	-	-	-	0	0	0

PENGUKURAN ANGGARAN
LLDIKTI WILAYAH V YOGYAKARTA TAHUN 2019

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	KEGIATAN DIPA	PAGU ANGGARAN AWAL	PAGU ANGGARAN REVISI	REALISASI	
					ANGGARAN	%
Meningkatnya Kualitas Pembelajaran dan Mahasiswa Pendidikan Tinggi	Jumlah mahasiswa PTS yang berwirausaha					
	Persentase Prodi PTS Terakreditasi Minimal B	1 Sosiaisasi Kebijakan Kemenristekdikti Tahap V Tentang Instrumen Prodi Baru	68.422.000	72.748.500	72.748.500	100,00%
		2 Sosialisasi Kebijakan Kemenristekdikti Tahap 6 Tentang PP-PTS Skema B dan C	68.422.000	56.478.000	37.108.000	65,70%
		3 Sosialisasi Kebijakan Kemenristekdikti Tahap 7 Tentang Klasterisasi Perguruan Tinggi	68.422.000	53.273.700	50.816.800	95,39%
		4 Sosialisasi Kebijakan Kemenristekdikti Tahap 8 Tentang PJJ	68.422.000	53.273.700	52.907.450	99,31%
		5 Sosialisasi Kebijakan Kemenristekdikti Tahap 9 Tentang Pedoman Penyesuaian Nama Program Studi (Nomenklatur)	68.422.000	92.383.600	56.390.500	61,04%
		6 Rapat Pemrosesan Pemberian Rekomendasi PT/Prodi Baru	98.637.000	80.770.000	77.934.500	96,49%
		7 Bimbingan Teknis Pengelolaan dan Perubahan Badan Pengurus Yayasan	148.048.000	136.936.000	135.342.150	98,84%
		8 Evaluasi Kinerja Akademik (EKA)	396.077.000	327.527.000	321.576.000	98,18%
		9 Operasionalisasi Anjungan Penjamin Mutu		18.488.000	17.522.000	94,77%
		10 Bimbingan Teknis SPMI	173.602.000	157.512.000	154.046.750	97,80%
		11 Workshop Auditor Mutu Internal	76.398.000	74.000.000	66.002.500	89,19%
		12 Bimbingan Teknis Pengisian Dokumen Akreditasi Prodi	400.990.000	413.315.000	373.136.000	90,28%
		13 Pembinaan Berkelanjutan Akreditasi Program Studi	400.240.000	395.315.000	366.816.000	92,79%
		14 Bimbingan Teknis Peningkatan Akreditasi Program Studi	133.098.000	143.338.000	126.257.750	88,08%
		15 Bimbingan Teknis Pendampingan Penyusunan Proposal Hibah	182.953.000	159.157.000	143.792.000	90,35%
		16 Pembahasan Penyusunan Tata Kelola TI di LLDIKTI Wilayah V		10.450.000	10.450.000	100,00%
		17 Publikasi Profil Kelembagaan Perguruan Tinggi Swasta	102.332.000	115.998.000	115.394.750	99,48%
		18 Pengembangan Aplikasi dan Sistem Informasi LLDIKTI Wilayah V	180.400.000	184.890.000	173.047.000	93,59%
		18 Pemeliharaan dan Pemanfaatan Sistem Informasi		43.950.000	42.600.000	96,93%
	Jumlah mahasiswa PTS yang berprestasi	1 Rakorpim Bidang III	151.260.000	111.087.000	102.103.350	91,91%
		2 Kompetisi Mahasiswa berprestasi	44.039.000	46.014.000	44.347.500	96,38%
		3 Olimpiade Matematika dan Sains	102.905.000	113.146.000	106.987.950	94,56%
		4 NUDC	388.410.000	369.210.000	364.731.500	98,79%
		5 KDMI	311.618.000	296.102.000	291.894.000	98,58%
		6 Bantuan Pemberdayaan Organisasi Kemahasiswaan	153.028.000	175.528.000	174.128.000	99,20%
		7 Beasiswa (PPA dan Bidikmisi)				

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	KEGIATAN DIPA	PAGU ANGGARAN AWAL	PAGU ANGGARAN REVISI	REALISASI	
					ANGGARAN	%
	Persentase PTS yang melakukan tracer study	1 Verifikasi Laporan Hasil Yudisium PT	48.712.000	46.312.000	43.198.000	93,28%
		2 Sosialisasi Sistem Informasi Pendidikan dan Dunia Kerja				
		3 Klinik Pin Sipil		71.096.000	69.819.600	98,20%
Meningkatnya Kualitas kelembagaan Iptek dan Dikti	Jumlah PTS masuk top 100 Nasional	1 Rapat Koordinasi Pimpinan PT dengan LLDIKTI	113.684.000	104.450.000	88.616.500	84,84%
		2 Asistensi Penyusunan Statuta PT	130.540.000	47.949.000	47.774.000	99,64%
		3 Sosialisasi Kebijakan Kemenristekdikti Tahap II Tentang Permenristekdikti No. 59 Tahun 2018	68.422.000	76.238.500	76.238.500	100,00%
		4 Sosialisasi Hasil Diktendik Tahun 2019		14.560.000	14.460.000	99,31%
		5 Workshop Pengelolaan Perguruan Tinggi Swasta	97.475.000	53.894.000	52.071.000	96,62%
		6 Menyelenggarakan Pemilihan Dosen Berprestasi	95.665.000	94.711.000	94.363.500	99,63%
		7 Menyelenggarakan Pemilihan Tenaga Kependidikan Berprestasi	84.458.000	70.852.000	70.700.000	99,79%
		8 Workshop dan Asistensi Data PD Dikti	490.952.000	470.596.000	454.246.800	96,53%
		9 Klinik Data PD Dikti		158.509.000	135.557.400	85,52%
		10 Penyusunan Buku Statistik LLDIKTI Wilayah V	37.804.000	36.812.000	33.990.000	92,33%
		11 Sosialisasi Kebijakan Kemenristekdikti Tahap IV tentang Permenristekdikti No. 61 Tahun 2016	68.422.000	72.339.000	68.475.950	94,66%
		12 Pendataan Histori Perijinan Perguruan Tinggi	85.370.000	-	-	0,00%
		13 Workshop Registrasi Pendidik	85.048.000	-	-	0,00%
	Jumlah PTS Berakreditasi Minimal B	1 Pembinaan Mutu PTS di Lingkungan LLDIKTI Wilayah V	98.900.000	41.040.000	39.508.500	96,27%
		2 Sarasehan Pengelolaan Kerjasama		91.102.000	78.146.500	85,78%
		3 Bimbingan Teknis Peningkatan Akreditasi Institusi Pada PTS	174.563.000	95.888.000	95.867.000	99,98%
		4 Sosialisasi Kebijakan Kemenristekdikti Tahap I Tentang PP No. 11 Tahun 2017	68.422.000	74.421.000	63.223.500	84,95%
		5 Bimbingan Teknis Pengisian Dokumen Akreditasi Institusi PT	134.440.000	53.923.000	52.919.500	98,14%
		6 Pembinaan Berkelanjutan Akreditasi Institusi PT	134.440.000	64.952.000	57.505.100	88,53%
		7 Bimbingan Teknis Peningkatan Kerjasama pada PT	84.905.000	37.811.000	37.554.200	99,32%
		8 Bimbingan Teknis Pengelolaan Website LLDIKTI Wilayah V		22.017.000	22.016.500	100,00%
		9 Pengelolaan Website	62.400.000	73.200.000	71.300.000	97,40%
		10 Pemeliharaan dan Pemanfaatan Website LLDIKTI Wilayah V		7.300.000	6.950.000	95,21%
		11 Sosialisasi Kebijakan Kemensitekdikti Tahap III Tentang SISTER	68.422.000	104.102.000	104.102.000	100,00%

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	KEGIATAN DIPA	PAGU ANGGARAN AWAL	PAGU ANGGARAN REVISI	REALISASI	
					ANGGARAN	%
Meningkatnya Relevansi, Kualitas, danKuantitas Sumberdaya Iptek dan Dikti	Persentase Dosen PTS Berkualifikasi S3					
	Persentase Dosen PTS Bersertifikat pendidik	1 Sosialisasi Sertifikasi Dosen	70.230.000	48.135.000	48.134.700	100,00%
		2 Sosialisasi Beban Kinerja Dosen	71.593.000	67.700.000	67.236.000	99,31%
		Sosialisasi Kebijakan Kemenristekdikti Tahap XI Tentang Beban Kinerja Dosen				
		3 bagi Calon Asesor BKD	68.422.000	68.182.000	65.306.300	95,78%
	Persentase dosen PTS dengan jabatan Lektor Kepala	1 Sarasehan PAK bagi Tim Pakar		36.010.000	34.559.300	95,97%
		2 Penilaian Evaluasi Kinerja Dosen PNS Dpk	38.539.000	28.499.000	25.596.900	89,82%
		3 Penilaian Angka Kredit Tahap IV,V,VII dan IX	195.348.000	195.348.000	194.337.444	99,48%
		4 Peningkatan Jabatan Fungsional Akademik Dosen Tahap I dan III		93.200.000	92.600.000	99,36%
	Persentase dosen PTS dengan jabatan Guru Besar	1				
		Penilaian Angka Kredit Dosen Tahap I,II,III,VI, dan VIII	244.167.000	244.185.000	242.921.806	99,48%
		2 Peningkatan Jabatan Fungsional Akademik Dosen Tahap II dan IV	-	93.200.000	93.049.800	99,84%
		3 Sosialisasi Kebijakan Kemenristekdikti Tahap X Tentang Peningkatan Jabatan Fungsional Akademik Dosen Dalam Rangka Pembinaan Kelembagaan Perguruan	68.422.000	68.182.000	61.943.700	90,85%
		4 Sosialisasi Kebijakan Kemenristekdikti Tahap XII Tentang Percepatan Lektor Kepala dan Guru Besar	68.422.000	69.116.000	69.116.000	100,00%
Meningkatnya Relevansi dan Produktivitas Riset dan Pengembangan	Jumlah Publikasi Internasional dari PTS	1 Seleksi Proposal dan Penetapan Pemenang Pendanaan TA 2020	108.503.000	105.835.000	105.769.500	99,94%
		2 Monitoring dan Evaluasi Pelaksanaan PDP Pendanaan TA 2019	120.171.000	99.440.000	99.190.000	99,75%
		3 Seminar Hasil Penelitian Dosen Pemula Pendanaan TA 2019	237.605.000	193.501.000	190.178.000	98,28%
		4 Pelatihan Penulisan Karya Ilmiah Bagi Dosen Pemula Penerima dana Penelitian	98.432.000	103.197.000	101.444.000	98,30%
		5 Rapat Koordinasi Bantuan Pendanaan Penelitian	60.289.000	82.232.000	78.247.250	95,15%
		6 Workshop Penggunaan Simlitabmas		40.795.000	40.202.750	98,55%
	Jumlah Kekayaan Intelektual yang didaftarkan oleh PTS					
	Jumlah Prototipe Penelitian dan Pengembangan (Research and Development/R&D) dari PTS					
	Jumlah Prototipe Industri dari PTS					
	Jumlah Jurnal PTS Bereputasi Terindeks Nasional					
	Jumlah Sitasi Karya Ilmiah dari PTS					

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	KEGIATAN DIPA	PAGU ANGGARAN AWAL	PAGU ANGGARAN REVISI	REALISASI	
					ANGGARAN	%
Terwujudnya Tata Kelola yang Baik serta Kualitas Layanan	Persentase Kuantitas Tindak lanjut temuan BPK					
	Persentase Tindak lanjut bernilai rupiah temuan BPK					
		Penguatan Kelembagaan, Program Pembelajaran dan Kemahasiswaan,Pengembangan Sumber Daya Manusia Pendidikan Tinggi, Manajemen dan Fasilitasi Penelitian	7.469.332.000	7.321.722.000	6.966.518.450	95,15%
		Pendukung Penguatan Kelembagaan (Pembinaan Manajemen Kopertis)	1.808.245.000	1.955.855.000	1.887.253.160	96,49%
		Dukungan Manajemen LLDIKTI	167.037.869.000	178.848.273.000	178.496.434.874	99,80%
		TOTAL	176.315.446.000	188.125.850.000	187.350.206.484	99,59%



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
LEMBAGA LAYANAN PENDIDIKAN TINGGI
WILAYAH V YOGYAKARTA

Jl. Tentara Pelajar No.13 Yogyakarta 55231
Tlp. (0274) 513538 Fax. (0274)565131
laman <http://lldikti5.ristekdikti.go.id> surel: lldikti5@ristekdikti.go.id